ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK KELAS V PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MIN 2 KOTA MADIUN

SKRIPSI



Oleh:

Elsa Prayoga

NIM. 17140120

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

HALAMAN JUDUL

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK KELAS V PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MIN 2 KOTA MADIUN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Elsa Prayoga

NIM. 17140120

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK KELAS V PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MIN 2 KOTA MADIUN

SKRIPSI

Oleh:

Elsa Prayoga

NIM. 17140120

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I

NIP. 198712142015031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK KELAS V PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MIN 2 KOTA MADIUN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Elsa Prayoga (17140120)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Maret 2022 dan dinyatakan

LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Penguji Utama Dr. Bintoro Widodo, M.Kes NIP. 197604052008011018

Ketua Sidang <u>Rizki Amelia, M.Pd</u> NIP. 19920515201802012145

Sekretaris Sidang <u>Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I</u> NIP. 198712142015031003

Pembimbing <u>Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I</u> NIP. 198712142015031003 Tanda Tangan

: Par

:______: :______:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

M. P. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd M. M.D. N. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta

Bapak Sujito dan Ibu Sutik atas kasih sayang dan ridhonya serta yang tidak pernah lelah mendoakan dan mengingatkan saya untuk bersungguh-sungguh dalam tholabul ilmi dan semangat meraih cita-cita. Motivasi dan dukungan kalian yang menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Kakek dan Nenek saya

Bapak Dasri dan Ibu Satiyem serta Bapak Kariyadi dan Ibu Masri (Alm), terima kasih atas nasihat-nasihat yang ditanamkan dalam diri saya agar bisa menjadi seseorang yang bermanfaat untuk orang-orang di sekitar saya.

MOTTO

وَفِي لَدُنِّي لَدُنِي قَـلَّ وَفِـي ¤ قَدْنِي وَقَطْنِي الْحَذْفُ أَيْضَاً قَدْ يَفِي

"Jangan berharap mendapatkan ilmu tanpa usaha belajar (Laduni), sebab hal itu hanya dapat diraih oleh orang yang khos (spesifik)."

 1 Ibnu Aqil. 1980. Syarah Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik. Jilid 3. Kairo: Darut Turats.

Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Elsa Prayoga Malang, 10 Maret 2022

Lamp: 4 (empat) ekspemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Elsa Prayoga NIM : 17140120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V

pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 2 Kota Madiun

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing/

<u> Maluyo Satrio Adji, M.Pd.I</u> NIP. 198712142015031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Prayoga

NIM : 17140120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V

pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 2 Kota Madiun

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 10 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

Elsa Prayoga

NIM. 17140120

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 2 Kota Madiun" dengan lancar. Shalawat serta salam saya ucapkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Rasul yang membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat khususnya kepada:

- 1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Dr. Abd Gafur, M.Ag selaku dosen wali selama menempuh pendidikan S1 yang telah sabar dan tegas membimbing serta mengingatkan agar tiap semester mengalami peningkatan.
- 5. Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing saya, memberi arahan, kritikan dan masukan dari awal sampai akhir penelitian.
- 6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas ilmu yang dibagikan kepada penulis.
- Kedua orang tua saya Bapak Sujito dan Ibu Sutik yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang dan ridho yang tiada henti untuk kesuksesan saya dalam tholabul ilmi.
- 8. Drs. Edy Purwanto, M.Pd.I selaku Kepala MIN 2 Kota Madiun dan Desi Eka Yuliana Sari selaku guru PJOK MIN 2 Kota Madiun yang telah memberikan izin dan ilmunya selama proses penelitian.

- 9. Sahabat-sahabatku (Salma, Diah, Nila, Eny, Elvi, Veris, Fahrizi, Septa, Risky, Mursyid), teman-teman Samboyo Putro dan Paguyuban Jumadi yang selalu ada di saat senang maupun susah.
- 10. Seluruh Keluarga Besar PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya kepada mahasiswa PGMI angkatan 2017 atas ilmu dan kebersamaan yang tak terlupakan selama di bangku perkuliahan.
- 11. Teman-teman HMJ PGMI, DEMA FITK, PMII "Kawah Chondrodimuko", KKM UIN MENGABDI 180 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman yang berharga di luar kegiatan akademik.
- 12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis belajar banyak hal mulai dari cerita senang, sedih serta pengalaman lain yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi penulis.

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini menjadi khazanah pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Malang, 10 Maret 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

= a

 $\mathbf{j} = \mathbf{z}$

q = ق

= b

 $\omega = s$

= k

<u>ت</u> = t

sy ش

J = 1

±s ث

sh =ص

= m

= j

dl =ض

ن = n

z = h

— ار ا

 $\dot{z} = kh$

th = ط

 $= \mathbf{w}$

arraycolor = d

zh = zh

 $\bullet = h$

' = ع

، = '

 $\dot{z} = dz$

gh غ

y = y

r = ر

- = f
- B. Vokal Panjang
 - Vokal (a) panjang $= \hat{a}$
 - Vokal (i) panjang $= \hat{i}$
 - Vokal (u) panjang $= \hat{u}$
- C. Vokal Diftong
 - = aw
 - ay = أي
 - اً أُو $\hat{\mathbf{u}}$
 - î = أِيْ

DAFTAR ISI

| \mathbf{C} | U. | ni | ŀP | n | t۷ |
|--------------|----|----|----|---|----|

| COMPANIE | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | x |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| ملخص البحث | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Orisinalitas Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran | 13 |
| B. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) | 15 |
| 1. Konsep Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) | 15 |
| 2. Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) | 17 |
| C. Hakikat Pembelajaran PJOK | 18 |

| | 1. Pengertian PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) | 18 |
|------|--|----|
| | 2. Tujuan PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) | 20 |
| | D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK | 20 |
| | E. Kerangka Berpikir | 23 |
| BAB | III METODE PENELITIAN | 24 |
| | A. Jenis Penelitian | 24 |
| | B. Subjek dan Lokasi Penelitian | 24 |
| | C. Data dan Sumber Data | 25 |
| | D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 26 |
| | E. Analisis Data | 27 |
| | F. Keabsahan Data | 29 |
| BAB | IV HASIL PENELITIAN | 31 |
| | A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V | 31 |
| | B. Keunggulan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V | 45 |
| BAB | V PEMBAHASAN | 56 |
| | A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V | 56 |
| | B. Keunggulan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V | 61 |
| | C. Keterbatasan Penelitian | 69 |
| BAB | V PENUTUP | 70 |
| | A. Kesimpulan | 70 |
| | B. Saran | 71 |
| DAF | ΓAR PUSTAKA | 73 |
| т ам | DIR A N | 77 |

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian | . 23 |
|--|------|
| Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian | . 29 |
| Gambar 4.1 Bahan Ajar PJOK Kelas V | . 34 |
| Gambar 4.2 Penilaian Harian melalui Google form | . 41 |
| Gambar 4.3 Penilaian Harian melalui <i>Quizizz</i> | . 41 |
| Gambar 4.4 Tampilan <i>e-learning</i> Madrasah | . 46 |
| Gambar 4.5 Pembelajaran PJOK Daring di MIN 2 Kota Madiun | . 49 |
| Gambar 4.6 Tampilan Website MIN 2 Kota Madiun | . 53 |
| Gambar 4.7 Tampilan Aplikasi Rapor Digital | . 54 |
| Gambar 4.8 Tampilan Perpustakaan Digital | . 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian | 78 |
|--|-----|
| Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian | 79 |
| Lampiran 3 : Pedoman Observasi | 80 |
| Lampiran 4 : Hasil Observasi Lapangan | 81 |
| Lampiran 5 : Hasil Observasi Pembelajaran | 82 |
| Lampiran 6 : Pedoman Wawancara | 88 |
| Lampiran 7 : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah | 91 |
| Lampiran 8 : Hasil Wawancara dengan Guru PJOK | 96 |
| Lampiran 9 : Hasil Wawancara dengan Siswa | 102 |
| Lampiran 10 : RPP PJOK Daring | 105 |
| Lampiran 11 : Tampilan <i>e-learning</i> Madrasah | 108 |
| Lampiran 12 : Tampilan Pembelajaran PJOK Daring | 110 |
| Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian | 112 |
| Lampiran 14 : Identitas MIN 2 Kota Madiun | 113 |
| Lampiran 15 : Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi | 114 |
| Lampiran 16 : Biodata Peneliti | 115 |

ABSTRAK

Prayoga, Elsa. 2022. Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 2 Kota Madiun. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan disiplin ilmu yang didominasi dengan kegiatan praktik. Adanya pandemi *covid-19* membuat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring, yang mana pelaksanaan ini tidak semudah membalikkan telapak tangan mengingat PJOK merupakan pembelajaran berbasis praktik dan pembelajaran daring merupakan model baru di lingkungan sekolah dasar. Akan tetapi pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun dapat berjalan dengan lancar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK kelas V pada masa pandemi *covid-19* di MIN 2 Kota Madiun dan (2) menjelaskan keunggulan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK kelas V pada masa pandemi *covid-19* di MIN 2 Kota Madiun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti. Lokasi penelitian di MIN 2 Kota Madiun dengan subjek utama penelitian adalah kepala sekolah, guru PJOK kelas V dan siswa kelas V. Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan model Miles and Hubberman yang memiliki empat tahap diantaranya pengumpulan data, pengolahan dan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring mengikuti aturan pemerintah. Website dan aplikasi yang digunakan adalah *elearning*, *whatsapp*, *google form*, *zoom meeeting*, *quizizz*, dan *youtube*. Penggunaan *elearning* madrasah (elma) sebagai media utama dalam pembelajaran PJOK. Kendala yang dialami guru dan siswa saat pembelajaran PJOK secara daring disiasati guru dengan pemberian model pembelajaran yang beragam. (2) Keunggulan pembelajaran PJOK secara daring antara lain: penggunaan *e-learning* madrasah (elma) sebagai media utama dalam pembelajaran PJOK, lengkapnya perangkat pembelajaran PJOK di *e-learning* madrasah (elma), minimnya kendala saat pembelajaran PJOK secara daring, materi selalu dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai, pembelajaran dibagi menjadi dua sesi, pembelajaran PJOK dikaitkan dengan dengan usaha mencegah penyebaran virus *covid-19*, guru menggunakan pendekatan kolaboratif dengan orang tua untuk memonitoring kegiatan siswa saat di rumah, guru PJOK di MIN 2 Kota Madiun mempunyai keahlian pada masingmasing cabang olahraga, sehingga bakat dan minat siswa di bidang olahraga pada saat pandemi tetap tersampaikan.

Kata Kunci: pembelajaran daring, PJOK, e-learning madrasah

ABSTRACT

Prayoga, Elsa. 2022. Online Learning Analysis in Sport Subjects for Fifth Grade during the Covid 19 Pandemic at MIN 2 Madiun City. Undergraduate Thesis, Departemen of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I.

Physical Education, Sports and Health are disciplines that are dominated by practical activities rather than theory. Due to the covid-19 pandemic, sport learning is carried out online. This implementation is not as easy as turning the palm of the hand considering that sport learning is a practice-based learning and online learning is a new model in the elementary school environment. However, sport learning at MIN 2 Madiun City can run smoothly. The purpose of this research is to: (1) explain the implementation of online learning in sport subjects for fifth grade during the covid-19 pandemic at MIN 2 Madiun City and (2) explain the advantages of online learning in sport subjects for fifth grade during the covid-19 pandemic at MIN 2 Madiun City.

This study uses a qualitative approach with a phenomenological type of research that describes all forms of action and phenomena carried out by the subject under study. The research location is at MIN 2 Madiun City with the main research subjects being sport teachers and student in fifth grade. The data sources in this study were collected using interview, observation and documentation techniques. The research data were analyzed using the Miles and Hubberman model which has four stages including data collection, data processing and reduction, data presentation and conclusion drawing. The validity of the data in this study used triangulation of sources, techniques and theories.

The results showed that: (1) Sport learning was carried out online following government regulations. The websites and applications used are e-learning, whatsapp, google form, zoom meeting, google meet, quizizz, and youtube. Enthusiasm of students who are not handled well by providing a variety of learning models. (2) The advantage of implementing online sport learning at MIN 2 Madiun City is the use of e-learning madrasas (elma) as the main media in sport learning, complete sport learning tools in e-learning madrasas (elma), minimal obstacles when sport learning online, material is always prepared before learning begins, learning is divided into two sessions, sport learning is associated with efforts to prevent the spread of the covid-19, teachers use a collaborative approach with parents to monitor student activities at home, sport teachers at MIN 2 Madiun City have expertise in each each sport, so that the talents and interests of students in the field of sports during the pandemic can be achieved.

Keywords: online learning, sport learning, e-learning madrasah

ملخص البحث

فرايوكا ، إلسا. ٢٠٢٢. تحليل التعلم عبر الإنترنت في الموضوعات الرياضية للصف الخامس خلال جائحة في المدرسة الإبتدائية الإبتدائية الإسلامية الحكومية الثانية ماديون. أطروحة جامعية. مديري المدرسة الإبتدائية معلم التربية والتعليم. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: ولويو ساتريو آجي، ماجستير.

التربية البدنية والرياضة والصحة هي تخصصات تميمن عليها الأنشطة العملية وليس النظرية. بسبب جائحة كوفيد - ١٩ ، يتم التعلم الرياضي عبر الإنترنت. هذا التنفيذ ليس سهلاً مثل قلب راحة اليد مع الأخذ في الاعتبار أن الرياضة هي التعلم القائم على الممارسة والتعلم عبر الإنترنت هو نموذج جديد في بيئة المدرسة الابتدائية. ومع ذلك ، فإن الرياضة التعليمية في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الحكومية الثانية ماديون يمكن أن تعمل بسلاسة. إن الغرض من هذا البحث هو: (١) شرح تطبيق التعلم عبر الإنترنت في موضوعات الرياضة للصف الخامس خلال كوفيد - ١٩ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الحكومية الثانية ماديون و (٢) شرح مزايا التعلم عبر الإنترنت في موضوعات الرياضة. للصف الخامس خلال كوفيد - ١٩ جائحة في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الحكومية الثانية ماديون.

تستخدم هذه الدراسة نحجًا نوعيًا لنوع البحث الظواهر. موقع البحث في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الحكومية الثانية ماديون، وكانت موضوعات البحث الرئيسية هي معلمي الرياضة والصف الخامس ومعلمي الصف الخامس. تم جمع مصادر البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تم تحليل بيانات البحث باستخدام نموذج ميلس و هبرّمان الذي يتكون من أربع مراحل بما في ذلك جمع البيانات ومعالجة البيانات والحد منها وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة باستخدام تثليث المصادر والتقنيات والنظريات

أظهرت النتائج أن: (١) التعلم الرياضي يتم عبر الإنترنت وفقًا للوائح الحكومية. مواقع الويب والتطبيقات المستخدمة هي التعلم الإلكتروني ، وواتس اب ، ونموذج جوجل ، واجتماع التقريب ، وجوجل ميت ، والاختبار ، واليوتيوب. حماس الطلاب الذين لا يتم التعامل معهم بشكل جيد من خلال تقديم مجموعة متنوعة من نماذج التعلم. ينقسم التعلم إلى قسمين ، عبر الإنترنت عندما يكون أكثر تركيرًا على تقوية المواد ، بينما يقتصر التعلم وجهًا لوجه على التركيز على الممارسة في المدرسة. (٢) ميزة تنفيذ التعلم الرياضي عبر الإنترنت في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الحكومية الثانية ماديون هي استخدام مدرسة التعلم الإلكتروني كوسيلة أساسية في التعلم الرياضي. يتم إعداد التعلم مع معلمي المادة الآخرين. كما ربطت المعلمة بين التعلم الرياضي والجهود المبذولة لمنع انتشار فيروس كوفيد الرياضي. يتم إعداد التعلم مع معلمي المادة الآخرين. كما ربطت المعلمة الطلاب أثناء تواجده في المنزل وفي نحاية الشهر ينقل المعلم نتائج المراقبة مع مدرسين آخرين في اجتماع كتقييم. يشارك مدرسو الرياضة بنشاط في التدريب على المواد الرياضية ، بالإضافة إلى معلمي الرياضة في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الحكومية الثانية ماديون لديهم خبرة في كل رياضة والمدرسة الإبتدائية الإسلامية والفنون يسمى "أرسي" لدعم الطلاب. الأداء والمواهب والاهتمامات في هذه المجالات.

الكلمات المفتاحية: التعلم الإلكتروني ، الرياضة ، التعلم الإلكتروني للمدرسة

BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Olahraga dan aktivitas fisik adalah suatu investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih melalui olahraga dan pendidikan spiritual dengan sabar dan ikhlas. Permasalahan muncul ketika pandemi *covid-19* menimpa hampir semua negara di penjuru dunia dan telah menyebabkan berubahnya sistem kehidupan di beberapa aspek termasuk pendidikan di Indonesia. Sehingga pada tanggal 17 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pola pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penularan *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Pemerintah menghimbau agar tidak ada kerumunan di tempat umum. Hal ini menyebabkan sekolah dan universitas dipaksa untuk menggunakan pembelajaran online sampai jangka waktu yang tidak pasti melalui berbagai aplikasi tatap muka, seperti *google classroom, zoom, google meet, whatsapp,* dan lain-lain.

Menindaklanjuti keputusan pemerintah, kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di tingkat kota maupun daerah harus dilakukan secara virtual atau jarak jauh (Kemendikbud, 2020). Sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2020 bagian kedua Pasal 6 disebutkan bahwa semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di

rumah atau tempat tinggal masing-masing melalui metode pembelajaran jarak jauh atau secara virtual yang disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun teknik pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh masing-masing daerah (Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 1, 2020).

Pelaksanaan ini tidak semudah membalikkan telapak tangan mengingat pembelajaran daring merupakan model baru di lingkungan pendidikan. Para guru dan peserta didik masih sulit untuk beradaptasi dengan keadaan sekarang. Seperti halnya pada artikel Andri Anugrahana (2020, hal. 281-288), ia mengungkapkan ada beberapa tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya pendidik dituntut untuk belajar banyak hal terlebih pada pola pembelajaran daring dan teknologi yang relevan, orang tua harus meluangkan waktu lebih untuk mendampingi peserta didik di rumah dan siswa juga dituntun untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan melalui virtual.

Semua rencana pembelajaran yang disusun dengan rapi oleh guru baik melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas harus diubah melalui internet atau dari rumah. Adanya pembelajaran daring ini berpotensi menumbuhkan kondisi prokrastinasi akademik, yaitu kondisi dimana seseorang sengaja menunda tugas akademik yang seharusnya segera diselesaikan (Asri, 2021). Menurutnya kondisi ini dipengaruhi oleh faktor internal yang berhubungan dengan karakter, kompetensi, kognitif serta persepsi siswa terhadap tugas dan faktor eksternal yang berhubungan dengan budaya sekolah, kualitas guru dan dukungan sosial di lingkungan siswa.

Sistem pembelajaran dari rumah tentunya juga berdampak pada pembelajaran di beberapa sekolah Kota Madiun. Informasi ini disampaikan oleh Hariyadi Ketua PGRI Kota Madiun. Menurut beliau, "Pembelajaran daring (dalam jaring) memiliki banyak kendala. Tidak sedikit siswa yang merasa jenuh karena guru hanya memberikan tugas. Meski demikian, pemerintah tidak memiliki pilihan lain karena Kota Madiun zonanya belum memenuhi syarat. Kesehatan dan keselamatan tenaga pendidik maupun siswa harus tetap diprioritaskan" (Stevani, 2021). Dalam hal ini pemerintah dan sekolah mempunyai tantangan dalam mempersiapkan dan mengubah metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi para siswa di rumah.

Walikota Madiun, Maidi ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Menurut beliau "Anak-anak banyak di rumah, orang tua mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Saat ini pola penyampaian materi pelajaran dari guru sedang diformulasikan agar mudah dipahami oleh para wali murid. Selain itu materi parenting juga dilaksanakan dengan orang tua menggunakan aplikasi *zoom* guna mencari kendala pembelajaran daring yang dirasakan para wali murid" (Nugroho, 2021).

Penelitian pada pembelajaran daring juga telah dibuktikan melalui beberapa penelitian, diantaranya yaitu pada laporan penelitian skripsi Dewi Fatimah (Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, 2021) yang menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi *covid-19* yang berfokus pada tingkatan sekolah dasar. Hasil dari penelitian tersebut antara lain pelaksanaan

pembelajaran daring di kelas 5A SDIT Ahmad Dahlan sudah terlaksana cukup baik begitu pula dengan persiapannya. Selain itu peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan. Selanjutnya pada laporan penelitian dari skripsi Tiara Cintiasih (Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga, 2020), kajian tersebut membahas tentang pola pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di kelas III memanfaatkan berbagai media sosial, salah satunya whatsapp guna mengirimkan tugas dan sarana komunikasi. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut yaitu kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu, sehingga antusias peserta didik terhadap pemahaman materi mengalami penurunan.

Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua jenis media sosial dapat diterapkan pada pembelajaran daring. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain seperti sumber daya manusia (SDM) sekolah, sarana prasarana sekolah dan mata pelajaran yang pada dasarnya susah jika dilaksanakan secara daring seperti mata pelajaran PJOK yang disebutkan dalam skripsi milik Abdullah. Pada skripsi ini dijelaskan beberapa problematika pembelajaran PJOK di MIN 8 Banjar, diantaranya: (1) model pembelajaran daring yang tergolong baru, (2) lokasi sekolah yang berada di pedesaan sehingga jaringan internet tidak stabil, (3) penyampaian materi yang kurang

efektif, dan (4) beberapa peserta didik yang tidak memiliki ponsel sehingga guru kesulitan memonitor peserta didik dari rumah (Abdullah, 2022).

Menurut Surat Keputusan Bersama tentang diadakannya pembelajaran jarak jauh se-Indonesia, pembelajaran jarak jauh juga baru pertama kali dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun. Sebelumnya kegiatan pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun sudah familiar dengan pembelajaran secara langsung atau pembelajaran tatap muka. Berdasarkan data sementara yang diperoleh dari guru PJOK MIN 2 Kota Madiun, dalam melaksanakan pembelajaran PJOK guru mengirimkan materi dan video pembelajaran kemudian mengajak peserta didik untuk aktif pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui *google classroom, whatsapp, zoom meeting* dan media lain yang mendukung pembelajaran PJOK secara daring.

Walaupun banyak kendala, sekolah daring merupakan pilihan terbaik hingga saat ini demi terlindunginya para siswa dari paparan virus *covid-19*. Sayangnya pada beberapa penelitian saat pandemi *covid-19* atau pembelajaran daring jarang sekali meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK. Ditambah lagi di MIN 2 Kota Madiun mempunyai *e-learning* yang sebelumnya telah maju sehingga dalam pembelajaran daring ini *e-learning* digunakan sebagai media pembelajaran utama oleh para guru. Selain unggul dalam kegiatan akademik, MIN 2 Kota Madiun juga memiliki program sekolah non akademik yang berkaitan dengan PJOK bernama ORSI (Olahraga dan Seni). Oleh karena itu, dari beberapa uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai "Pelaksanaan

Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK Kelas V di MIN 2 Kota Madiun".

Pentingnya penelitian ini karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pembelajaran yang memuat proses penyampaian dan penerimaan ilmu dimana pelaksanaannya diatur sesuai dengan aturan-aturan yang telah disusun dalam perancanaan sebelumnya (Majid, 2014). Melalui pelaksanaan pembelajaran guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Keberhasilan ini bergantung pada banyak faktor, antara lain: siswa, guru, model pembelajaran, sarana prasarana, dan lingkungan yang mendukung. Apabila salah satu komponen tersebut tidak tercapai maka akan berpengaruh pada pencapaian rencana pembelajaran PJOK. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan pengamatan pada pembelajaran PJOK untuk mengetahui tingkat pemahaman dan tingkat keberhasilan pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti merangkum dua rumusan masalah sebagai kajian utama dalam penelitian ini, diantaranya:

- Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK kelas V pada masa pandemi Covid-19 di MIN 2 Kota Madiun?
- Apa saja keunggulan dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK kelas V pada masa pandemi Covid-19 di MIN 2 Kota Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK kelas V pada masa pandemi Covid-19 di MIN 2 Kota Madiun.
- Menjelaskan keunggulan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK kelas V pada masa pandemi Covid-19 di MIN 2 Kota Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan agar bisa memberikan manfaat bagi banyak orang terutama di bidang pendidikan. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.
- Dapat digunakan sebagai kajian teori dari penelitian serupa yang mengimplementasikan pembelajaran PJOK secara daring.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring dan diharapkan bisa membantu mengembangkan pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring dengan guru-guru lainnya.

b. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta dapat menjadi contoh pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di tingkat sekolah dasar se-kota Madiun.

c. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran jarak jauh sehingga kegiatan pembelajaran dapat terarah dan sistematis.

d. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan motivasi untuk peneliti lain yang sedang membahas pembelajaran PJOK secara daring di sekolah dasar, baik dalam segi teori, instrumen penelitian maupun hasil penelitian.

E. Orisinalitas Penelitian

Beberapa sumber di bawah ini digunakan peneliti sebagai gambaran dengan penelitian yang sedang dibahas. Selain itu, untuk menghindari plagiasi atau pembahasan yang sama, penulis juga menyertakan orisinalitas terkait penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa kajian yang relevan dalam penelitian ini antara lain.

 Artikel Herlina, Maman Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar". Kajian tersebut membahas potensi pembelajaran PJOK pada saat pandemi covid-19 yang dilaksanakan di SDN Sumari Kabupaten Gresik menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik analisis deskriptif yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan penulusuran pustaka. Hasil dari penelitian tersebut adalah pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan saat pembelajaran daring menggunakan pendekatan kolaboratif (Herlina & Suherman, 2020). Persamaan antara kajian tersebut dengan penelitian ini adalah pembelajaran PJOK secara daring, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada potensi atau aspek pendukung yang dapat diterapkan pada pembelajaran PJOK secara daring.

- 2. Artikel Nurul Raodatun Hasanah, I Putu Panca Adi, I Gede Suwiwa (2021) "Survey Pelaksaan Pembelajaran PJOK secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini menjelaskan tentang proses pembelajaran PJOK secara daring di kelas VIII SMPN 4 Tejakula menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data penilaian kategori. Hasil penelitian adalah pembelajaran PJOK secara daring di sekolah tersebut berada pada kategori cukup baik dan diharapkan dapat meningkat lagi. Persamaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian yang digunakan (Hasanah, Adi, & Suwiwa, 2021).
- 3. Artikel Wahyu Irfan Rojali, Ngadiman, Didik Rilastiyo Budi, Panuwun Joko Nurcahyo, Ayu Rizky Febriani (2021) "Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA pada Era Pandemi Covid-19". Penelitian ini bertujuan untuk

mengevaluasi pembelajaran PJOK masa pandemi Covid-19 di 32 SMA Kabupaten Brebes guna mengetahui keberhasilan pembelajaran PJOK daring ditinjau dari beberapa aspek. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan hasil keseluruhan sebesar 73,5% kategori baik. Persamaannya adalah penelitian ini juga membahas tentang pembelajaran PJOK secara daring, namun penelitian ini lebih fokus pada aspek evaluasi dengan objek penelitian tingkat SMA dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif (Rojali, Ngadiman, Budi, Nurcahyo, & Febriani, 2021).

- 4. Skripsi Abdullah (2022) "Problematika Guru dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring pada Masa Pandemi di MIN 8 Banjar". Penelitian ini membahas mengenai problematika guru dalam pembelajaran PJOK daring dan upaya untuk mengatasinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis fenomenologi dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian seluruh kelas I sampai VI (Abdullah, 2022). Penelitian tersebut mempunyai persamaan yang terletak pada aspek pembelajaran PJOK daring di tingkat sekolah dasar, sedangkan perbedaannya dapat dilihat pada fokus penelitiannya yang membahas mengenai problematika pembelajaran PJOK daring.
- 5. Skripsi Fakhri Furqon Tahzani (2020) "Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara". Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan

implementasi pada proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 yang dicanangkan oleh pemerintah di sd negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian utara. Metode yang digunakan ialah metode survei menggunakan google form ditujukan pada guru PJOK se-Kabupaten Kulon Progo, dengan teknik sampling purposive dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif (Tahzani, 2020). Persamaannya terletak pada proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian yang mengkaji tentang implementasi pembelajaran PJOK di Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, dan Identitas Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|-----|--|--|--|---|
| 1. | Herlina, Maman Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar" (Jurnal, Sport Sciences and Physical Education, Untad, 2020) | Pembelajaran PJOK secara daring. | Fokus penelitian potensi pelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar. | Fokus penelitian keunggulan pembelajaran PJOK daring. |
| 2. | Nurul Raodatun Hasanah dkk, "Survey Pelaksaan Pembelajaran PJOK secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga (2021) | Pembelajaran PJOK secara daring. | Objek penelitian siswa kelas 8, jenis penelitian kuantitatif. | Objek penelitian siswa kelas 5, jenis penelitian kualitatif. |
| 3. | Wahyu Irfan Rojali dkk, "Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA pada Era Pandemi Covid-19", Jurnal | Pembelajaran PJOK secara daring. | Fokus penelitian evaluasi PJOK daring, objek penelitian tingkat SMA, jenis penelitian | Fokus penelitian keunggulan PJOK daring di tingkat sekolah dasar, jenis penelitian kualitatif tipe fenomenologi. |

| No. | Nama Peneliti, Judul, dan Identitas Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|-----|---|--|--|---|
| | MensSana: Jurnal ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga (2021) | | deskriptif kuantitatif. | |
| 4. | Abdullah, "Problematika Guru dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring pada Masa Pandemi di MIN 8 Banjar", (Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, 2022) | Pembelajaran PJOK daring di madrasah ibtidaiyah. | Fokus penelitian problematika pembelajaran PJOK daring. Subjek kelas I-VI MIN 8 Banjar. | Fokus penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK daring. Subjek siswa kelas V MIN 2 Kota Madiun. |
| 5. | Fakhri Furqon Tahzani, "Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di SD Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara", (Skripsi PGSD Pend. Jasmani, FIK, UNY, 2020) | Implementasi pembelajaran PJOK daring di sekolah dasar. | Ruang lingkup SD Negeri se- Kabupaten Kulon Progo bagian utara. | Ruang lingkup MIN 2 Kota Madiun. Subjek penelitian siswa kelas V. |

Berdasarkan tabel di atas, orisinalitas dalam penelitian ini antara lain dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun, dimana sebelumnya belum pernah diadakan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring dengan subjek penelitian siswa kelas V menggunakan jenis penelitian kualitiatif dengan fokus penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring dan keunggulan pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di tingkat sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yaitu bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam pembelajaran, artinya di dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari tiga aktivitas, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Pelaksanaan adalah tindakan atau implementasi dari rencana yang disusun dengan cermat dan terperinci, biasanya setelah rencana tersebut siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan sebagai implementasi. Pelaksanaan merupakan wujud dari kegiatan yang saling menyesuaikan (Usman, 2002). Makna di atas menunjukkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada kegiatan, yaitu adanya aksi, tindakan dan mekanisme terhadap suatu sistem. Dalam hal ini pelaksanaan bukan sekedar suatu kegiatan melainkan suatu kegiatan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa sesuai langkah-langkah tertentu agar mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010). Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dan telah dirumuskan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai serta bersifat edukatif, dimana nilai edukatif ini mewarnai hubungan yang terjadi antara guru dan peserta didik (Djamarah, Bahri, & Zain, 2010). Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang

sebelumnya telah disusun dalam suatu rencana pembelajaran dan dilaksanakan guna mencapai tujuan tertentu dimana dalam pelaksanaannya terjadi interaksi antara guru dan peserta didik.

Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung rencana pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut (Usman, 2002, hal. 71):

- Komunikasi, adalah suatu aktivitas yang dapat berjalan dengan baik jika pelaksana memahami bentuk komunikasi yang sesuai dengan kegiatan tersebut. Hal ini meliputi proses pemberian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi.
- 2. Sumber daya (*resources*), meliputi empat komponen yaitu jumlah dan kualitas sumber daya, informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan atau kekuatan yang cukup untuk melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan.
- 3. Disposisi, sikap dan komitmen pelaksanaan rencana, terutama orang yang melaksanakan rencana, terutama pelaksana rencana.
- 4. Struktur birokrasi, yaitu prosedur yang mengatur proses pelaksanaan rencana. Hal ini disebut juga SOP (*Standar Operating Procedures*).

Faktor-faktor di atas dipandang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses pelaksanaan dan saling mempunyai keterkaitan antar satu faktor dengan faktor yang lain. Selanjutnya dalam proses pelaksanaan terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu (Usman, 2002, hal. 74):

- 1. Adanya program dan manfaat dari program yang dilaksanakan.
- 2. Adanya kelompok yang menjadi objek pelaksanaan.

Adanya pihak yang bertanggung jawab seperti pengelola dan pengawas.
 Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa suatu pelaksanaan suatu program tidak terlepas dari ketiga unsur tersebut.

B. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

1. Konsep Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran yaitu proses interaksi antara siswa dan guru, serta sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga dikenal sebagai suatu kegiatan yang melibatkan guru serta memobilisasi siswa untuk menjadi lebih baik dan lebih terarah, serta membantu peserta didik memperoleh pengalaman dari apa yang mereka pelajari. Sedangkan pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi dan internet, yang mana penerapannya dilakukan melalui *online*. Beberapa ahli mengatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran elektronik (electronic learning) yang disingkat menjadi *e-learning*.

Menurut (Effendi & Zhuang, 2005) pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media komputer dan internet. Menurut (Rusman, 2014) pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan website yang dapat diakses menggunakan jaringan internet. Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran melalui website tertentu dengan memanfaatkan media komputer dan sejenisnya yang diakses menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring tidak

hanya pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan internet, tetapi juga memberikan materi, tugas dan soal yang dikirimkan melalui aplikasi media sosial. Akan tetapi pembelajaran daring juga harus direncanakan, dilaksanakan hingga dievaluasi seperti pada pembelajaran tatap muka.

Dalam pembelajaran PJOK secara daring, guru diharapkan mampu memahami dan melaksanakan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK secara optimal. Hal ini dikarenakan PJOK merupakan bagian inti dari keseluruhan sistem pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, kestabilan emosi, keterampilan sosial, penalaran, dan perilaku etis melalui aktivitas dan gerak jasmani. Pernyataan ini didukung oleh Marheni, menurutnya membekali siswa dengan pemahaman dan pengetahuan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar khususnya PJOK dapat mengurangi masalah psikologis bahkan memerangi virus dengan meningkatkan kekebalan tubuh melalui aktivitas olahraga (E. Marheni, 2020).

Kegiatan pembelajaran online di beberapa sekolah maju telah menjadi kegiatan pembelajaran sehari-hari sebelum virus *covid-19* melanda Indonesia. Sedangkan bagi sekolah lain, pembelajaran online merupakan cara belajar yang relatif baru bagi para guru maupun siswa. Namun demikian, baik di SD/MI yang maju maupun yang masih berkembang, keduanya sama-sama memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online. Hal ini sesuai dengan pendapat Ihwanah, bahwa

interaksi pembelajaran *offline* dan interaksi pembelajaran *online* di kelas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Al-Ihwanah, Implementasi E-learning dalam Kegiatan Pembelajaran PGMI IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Pembelajaran daring diharapkan dapat memacu tumbuhnya inovasi siswa sesuai bidangnya masing-masing. Selain itu, tujuan pembelajaran daring adalah untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar selama pembelajaran tatap muka belum bisa dilaksanakan secara normal di sekolah. Adanya pembelajaran jarak jauh ini memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran berkelanjutan, yaitu siswa dapat belajar setiap saat tanpa dibatasi waktu. Namun pembelajaran daring yang dilakukan secara mendadak menimbulkan berbagai macam reaksi dan tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya guru yang menjadi kunci tercapainya pemahaman siswa dalam setiap mata pelajaran.

2. Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Meskipun pembelajaran daring dinilai kurang efektif karena dilakukan secara non tatap muka, akan tetapi pembelajaran daring juga mempunyai beberapa kemudahan, diantaranya yaitu (Munir, 2009):

- a. Komunikasi antara guru dan siswa lebih mudah dan cepat tanpa terbatas jarak dan waktu. Dengan adanya internet, komunikasi antara guru dan siswa dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.
- b. Kegiatan pembelajaran lebih sistematis karena sudah terjadwal.

- c. Materi tersimpan di website secara permanen, sehingga setelah pembelajaran selesai para siswa dapat mengulang lagi materi yang pernah dipelajarinya.
- d. Kemudahan siswa dalam mencari lebih banyak informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran dari berbagai sumber.
- e. Beberapa website dapat digunakan sebagai sarana diskusi bagi guru dan siswa baik dalam jumlah yang terbatas maupun banyak.
- f. Para siswa terlatih lebih aktif dalam mencari informasi dan memperoleh ilmu baru secara mandiri serta tidak mengandalkan materi dari guru.
- g. Lebih efektif dan efisien dalam segi waktu, tempat dan biaya.
- h. Memberikan pengalaman yang baru bagi guru dan siswa.

C. Hakikat Pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

1. Pengertian PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan umum guna mengembangkan afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik. Ada beberapa pengertian tentang pendidikan jasmani dan olaharaga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang berkaitan dengan aktivitas fisik, saraf, otot dan emosional yang diwujudkan melalui pemanfaatan kegiatan jasmani secara sistematis dan

terencana sesuai dengan sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2013). Menurut Rosdiani pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu proses pembelajaran dengan memanfaatkan kegiatan jasmani yang secara sistematis telah terencana, dan bertujuan untuk meningkatkan serta meningkatkan pribadi secara neuromaskuler, organik, persepsi kognitif serta emosional yang sesuai dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2013).

Sementara itu, menurut Dauer dan Pangrazi dari Rahayu, pendidikan olahraga merupakan tahapan dari keseluruhan perencanaan pendidikan, terutama melalui pengalaman olahraga, yang diberikan untuk tumbuh dan kembang secara penuh untuk setiap peserta didik (Rahayu, 2013). Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran melalui gerak yang harus dilakukan dengan beberapa teknik yang tepat agar mempunyai arti bagi peserta didik. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu program pendidikan yang memberikan perhatian yang sesuai pada aspek pembelajaran, ialah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa untuk merangsang tumbuh kembang emosi, kognisi, dan gerakan psikologis anak. Selain itu, peserta didik juga dapat memperoleh berbagai pengalaman hidup yang berharga, seperti fisik, psikologis, kemampuan beradaptasi sosial dan kecerdasan emosional.

2. Tujuan PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu mata pelajaran yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan serta menjaga tubuh siswa supaya terhindar dari segala penyakit dan sehat secara jasmani. Menurut Rahayu dalam bukunya, mengungkapkan bahwa mata pelajaran PJOK mempunyai tujuan supaya siswa menguasai landasan karakter yang seimbang dalam nilai pendidikan jasmani, mendasari kepribadian yang kuat, mencintai sosial, budaya, dan toleransi beragama serta cinta kedamaian.

Selanjutnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat meningkatkan aspek kognitif melalui proses pembelajaran yang terdiri dari pemberian teori, latihan soal dan penilaian harian. Pendidikan PJOK juga memiliki tujuan meningkatkan sportivitas, kejujuran, tanggung jawab, bekerja sama, bisa diandalkan, dan mengutarakan pemikiran melalui kegiatan jasmani. Kemudian PJOK dapat meningkatkan penguasaan diri dalam proses peningkatan kebugaran jasmani serta cara hidup sehat (Rahayu, 2013, hal. 19).

D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK

Sebelum adanya pelaksanaan pembelajaran tentunya ada suatu rencana pelaksanaan pembelajaran seperti yang tertulis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan proses pembelajaran tatap muka yang terdiri dari

tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan juga pedoman evaluasi untuk satu kali pertemuan atau lebih yang dirancang untuk membimbing siswa melalui proses pembelajaran. Sebelum RPP terdapat silabus yang dipersiapkan untuk keperluan pembelajaran selama satu semester. Berdasarkan penjelasan di atas, RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada kompetensi dasar, silabus dan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut (Kosasih, 2014).

Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013 hendaknya mampu mendorong para pendidik agar lebih siap dalam persiapan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dapat dengan lancar. Dalam mengembangkan kurikulum 2013, rencana kurikulum harus disusun secara sistematis, lengkap dan komprehensif, dengan beberapa perkiraan kesesuaian untuk situasi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan isi rencana. Dalam kurikulum 2013, RPP harus disusun secara sistematis, lengkap, dan menyeluruh, dengan beberapa perkiraan kesesuaian pada situasi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran berguna sebagai proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran (Oemar, 2005).

Kesuksesan guru dalam mengajar ditentukan oleh rencana pembelajaran dan pelaksanaannya di lapangan. Adapun manfaat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara lain:

1. Memandu proses pencapaian tujuan pembelajaran.

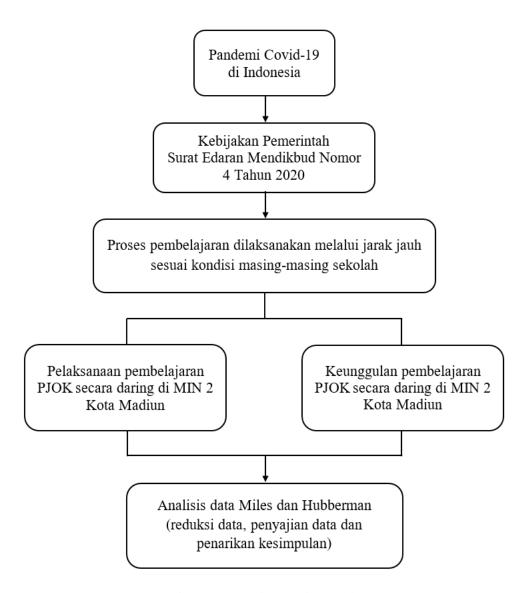
- 2. Sebagai dasar peran setiap komponen dalam kegiatan pembelajaran.
- 3. Pedoman kerja bagi pendidik dan siswa.
- 4. Tolok ukur keefektifan kegiatan pembelajaran.
- 5. Sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 6. Meminimal waktu, tenaga, alat, dan biaya.

Semua guru wajib membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran termasuk guru PJOK. Meskipun guru PJOK bukan guru kelas, guru PJOK harus membuat RPP. Dalam merumuskan RPP para guru harus mengacu pada dasar hukum yang ditetapkan oleh pemerintah. Menurut Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Perangkat Pembelajaran, guru dapat menyusun RPP dengan format 1 lembar sesuai petunjuk menteri yang didalamnya memuat tiga komponen utama, yaitu tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian sebagai bentuk evaluasi.

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang digemari siswa sekolah dasar mulai kelas I sampai kelas VI. Dalam pembelajaran PJOK siswa dapat lebih aktif berekspresi bahkan menyalurkan hobinya dalam dunia olahraga. Banyak juga yang menganggap pendidikan jasmani sebagai penyegaran mingguan bagi para siswa. Oleh karena itu, guru PJOK perlu membuat RPP PJOK kurikulum yang berlaku agar pembelajaran PJOK dapat berjalan secara sistematis sesuai dengan materi pada setiap tingkatan.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan peneliti sebagai acuan selama proses penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam "Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK Kelas V di MIN 2 Kota Madiun" adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan keunggulan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19*. Teori menerangkan bahwa penelitian yang menyajikan data deskriptif berupa tingkah laku dari hasil pengamatan pada hakikatnya dapat dikenali dari ciriciri penyusunan penelitian yang terbuka dan fleksibel, data yang disajikan cenderung berupa hasil analisis dengan fokus pengamatan yang lebih mendalam (Sunhaj, 1996). Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif proses penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, analisis data, kemudian penyajian data yang merupakan ujung dari penelitian ini.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek yang diteliti adalah guru PJOK kelas V dan siswa kelas V di MIN 2 Kota Madiun. Peneliti mengambil subjek tersebut karena guru PJOK dan siswa kelas V merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Lokasi penelitian terletak di Jalan Tanjung Raya No. 16 Kota Madiun (Kampus I) dan di Jalan Pucang Wangi No. 14 (Kampus II). Peneliti mengambil lokasi ini karena pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun terlaksana dengan baik. Selain itu MIN 2 Kota Madiun merupakan sekolah

favorit di Kota Madiun yang memiliki struktur pendidikan dan beberapa program sekolah yang sudah tertata dengan baik. Alasan lain pemilihan lokasi ini karena penelitian ini belum pernah dilakukan di MIN 2 Kota Madiun. Selain itu peneliti sudah beradaptasi dengan guru dan lingkungan di sekitar sekolah, dengan harapan proses penelitian dapat dilakukan dengan lancar.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun berasal dari data primer dan data skunder. Adapun sumber data yang diambil peneliti antara lain:

1. Data Primer

Pembicaraan dan tindakan dari informan yang disaring menjadi sumber data pokok melalui media pengumpulannya yakni dicatat apapun yang didengar, dilihat, dan direkam serta didokumentasikan. Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari data wawancara guru PJOK dan siswa kelas V serta hasil observasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun. Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari pihak sekolah berbentuk dokumen yang perannya sebagai pendukung data primer. Adapun data sekunder yang akan digali peneliti antara lain deskripsi objek penelitian, tampilan pembelajaran PJOK daring, tampilan *e-learning* madrasah, dan RPP PJOK daring.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tata cara yang disusun sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini teknik observasi diperlukan guna mengetahui secara langsung keadaan di lapangan (Sunhaj, 1996, hal. 110). Observasi yang dilakukan yaitu observasi pada subjek, diantaranya perilaku dan komunikasi selama wawancara berlangsung terhadap peneliti dan segala hal yang berkaitan. Pada observasi ini hal-hal yang dicermati yakni tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan keunggulannya pada mata pelajaran PJOK kelas V di MIN 2 Kota Madiun. Observasi ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran daring dan keunggulannya selama pandemi serta apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara karena dengan wawancara peneliti dapat memperoleh informasi secara jelas. Selain itu peneliti dapat melakukan interaksi langsung dengan objek yang sedang diteliti. Menurut Fandi Rosi, wawancara yaitu salah satu metode dari beberapa metode pengumpulan data maupun informasi (Rosi, 2016). Wawancara yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yakni untuk menyampaikan pertanyaan secara khusus yang hendak diajukan kepada

narasumber. Narasumber dalam penelitian ini antara lain kepala madrasah MIN 2 Kota Madiun, guru PJOK dan siswa kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berbentuk buku, transkip, catatan, majalah, surat kabar dan lain sebagainya yang dikumpulkan oleh peneliti (Arikunto, 1998). Teknik ini juga berperan penting dalam penelitian di sekolah, dimana dengan teknik ini peneliti memperoleh informasi tambahan di luar kegiatan penelitian. Dokumentasi yang diambil peneliti antara lain, deskripsi sekolah yang memuat program sekolah, sarana prasarana serta data siswa di MIN 2 Kota Madiun. Data lain yang disimpan oleh peneliti yaitu rekaman saat wawancara, bukti pembelajaran PJOK secara daring, dan tampilan *e-learning* yang digunakan sebagai website utama selama pembelajaran daring pada masa *covid-19*.

E. Analisis Data

Miles dan Huberman mengutarakan di dalam buku yang ditulis oleh Sugiono yaitu kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara komunikatif dan berlajalan secara berkala (Sugiyono, 2017). Kegiatan analisis data dalam penelitian ini antara lain pengumpulan data, pengolahan dan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari ungkapan teoritis diatas muncul lah uraian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan proses penelitian dan mengacu pada beberapa instrumen penelitian yang sebelumnya telah disusun. Tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap aspek yang sedang diteliti guna mendapatkan data yang lengkap.

2. Pengolahan dan reduksi data

Peneliti mengolah data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diambil peneliti adalah persiapan pembelajaran PJOK secara daring, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasinya, bentuk komunikasi antara guru dengan orang tua, keunggulan pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun dan beberapa hambatan serta solusinya.

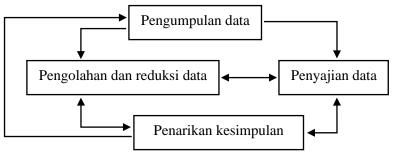
3. Penyajian data

Penyajian data yaitu cara yang dilaksanakan setelah reduksi data untuk menyusun data yang sudah disaring supaya data tersebut tampak jelas. Peneliti menggabungkan data dan menyusun sesuai dengan urutan yang rapi guna memudahkan penyajian data dan penarikan kesimpulan di akhir tahap penelitian. Data yang disajikan dalam penyajian data merupakan data yang valid.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pengambilan intisari dari pembahasan dengan singkat dan padat sehingga mewakili isi pembahasan dari penelitian tersebut. Kesimpulan berisi penjelasan mengenai keseluruhan

data dalam penyajian data yang telah diringkas untuk memudahkan pembaca memahami hasil dari penelitian.



Gambar 3.1 Analisis Data Penelitian

Adapun unit analisis yang diambil peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab pertama yaitu pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring dan keunggulan pembelajaran PJOK secara daring di Kelas V MIN 2 Kota Madiun.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah tolak ukur kevalidan data hasil dari penelitian yang berfokus baik data maupun informasi melainkan sikap terhitung dan individu dalam penelitian ini, suatu data dapat dikatakan valid jika sama antara yang diambil dengan data yang sebenarnya terjadi dalam objek penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Di dalam uji keabsahan data bisa dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dengan memanfaatkan data dari luar yang bertujuan untuk menguji data penelitian dengan data yang telah ada. Adapun beberapa teknik triangulasi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Triangulasi sumber

Teknik ini membandingkan data berdasarkan sumber perolehan data. Pada penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara guru dengan hasil wawancara kepala sekolah dan siswa. Kemudian, ketiga data ini peneliti bandingkan lagi dengan hasil observasi dan beberapa dokumentasi yang diperoleh saat penelitian.

2. Triangulasi teori

Hasil dan pembahasan yang diperoleh pada saat proses penelitian oleh peneliti dibandingkan lagi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari penarikan kesimpulan secara mandiri. Triangulasi ini dapat memperkuat pemahaman peneliti terhadap hasil analisis data yang telah disajikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK dan keunggulannya pada masa pandemi *covid-19* di MIN 2 Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan saat semester ganjil di kelas 5 yang memiliki rombongan belajar sebanyak 5 rombel dengan subjek penelitian kepala madrasah yang bernama Drs. Edy Purwanto, M.Pd, satu guru olahraga bernama Desi Eka Yuliana Sari, S.Pd dan 4 orang siswa kelas V. Data analisis pembelajaran PJOK secara daring diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan hasil temuan sebagai berikut.

A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK KelasV pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Kota Madiun

Pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun pada masa pandemi *covid-19* adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau disebut dengan pembelajaran daring yang dimulai sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus *covid-19* di Indonesia yang mana semua kegiatan pembelajaran harus dilakukan di rumah atau tempat tinggal masing-masing melalui metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selanjutnya MIN 2 Kota Madiun mengikuti aturan dari pemerintah daerah yang berisi tentang diizinkan tidaknya lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran tatap muka lagi atau tetap daring.

Selama pandemi, MIN 2 Kota Madiun menerapkan sistem pembelajaran daring untuk semua mata pelajaran (mapel) termasuk mapel PJOK. Akan tetapi cara penyampaiannya disesuaikan dengan kendala dan kebutuhan siswa saat di rumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Desi Eka Yuliana Sari, S.Pd sebagai berikut:

"Tetap mas, pada kondisi pandemi saat ini para guru PJOK, termasuk saya tetap memberikan pembelajaran PJOK supaya siswa tidak ketinggalan materi pembelajaran mengingat kita semua tidak tahu kapan pandemi akan berakhir. RPP yang dipakai saat pembelajaran daring juga disesuaikan dengan kebutuhan, istilahnya sistem edit hapus cetak RPP mas. Jadi RPP yang sudah ada itu kita sesuaikan dengan kondisi siswa di rumah." (Sari, 2021)

Hasil wawancara di atas didukung oleh pernyataan dari Kepala Sekolah MIN 2 Kota Madiun sebagai berikut.

"Semua pembelajaran tetap terlaksana. Tapi kalau PJOK tatap muka tidak boleh karena ada perwakilan dari wali murid yang mengusulkan takutnya kalau ada yang sakit mengalami penularan. Sementara ini pembelajaran masih online lewat penugasan-penugasan, penyampaiannya materi lewat sosial media, biasanya penugasannya apa kemudian anak-anak diminta untuk setor video. Misalnya sepak bola, nanti videonya disetorkan ke gurunya. Untuk pelaksanaan pembelajarannya kita masih menggunakan kurikulum 2013 dan Permenag No. 138 untuk mata pelajaran agama yang isinya kita sesuaikan dengan sistem daring." (Purwanto, 2021)

Dalam pelaksanaannya, para guru menyampaikan materi serta beberapa media pembelajaran kepada siswa melalui *platform* pembelajaran online yang dapat diakses dengan mudah oleh para siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

"Kita pembelajarannya menggunakan whatsapp, youtube, *e-learning*, zoom dan google form. Kalo tugas praktik kita ambil video di youtube, siswa disuruh menirukan. Kalo tugasnya siswa mengerjakan soal, kemudian dikirim di *e-learning*." (Sari, 2021)

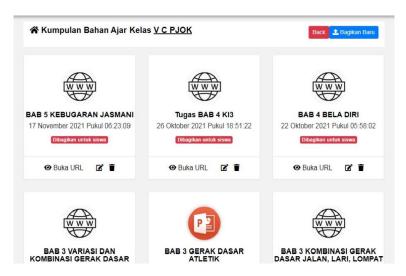
Berdasarkan informasi di atas, diketahui bahwa berbagai media sosial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh seperti yang digunakan di MIN 2 Kota Madiun, salah satunya adalah whatsapp. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana komunikasi utama antara siswa, guru dan orang tua. Hal ini dikarenakan whatsapp merupakan aplikasi yang paling mudah dan paling banyak digunakan oleh para siswa dan orang tua siswa. Melalui aplikasi ini guru dapat menyampaikan informasi tambahan terkait pembelajaran jarak jauh, menerima saran dan masukan dari orang tua siswa, serta memantau kegiatan belajar para siswa selama di rumah. Selain itu juga ada youtube sebagai bahan referensi materi pembelajaran, zoom sebagai aplikasi tatap muka dan google form sebagai wadah pelaksanaan evaluasi. Hal ini juga disampaikan oleh siswa kelas V yang bernama Dahayu dan Ainun sebagai berikut.

"Biasanya pakai zoom, google meet, *e-learning*, whatsapp. Kalo tugas yang diberikan guru ada yang disuruh membuat video lompat tali, tenis meja, voli, basket, pencak silat, bola kecil, bola besar." (Dahayu & Ainun, 2021)

Adapun sebelum memulai pembelajaran, guru selalu menyiapkan bahan ajar berupa rangkuman materi, *powerpoint*, dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi saat itu. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan bahan ajar versi pembelajaran jarak jauh yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, guru juga tetap memantau kegiatan belajar siswa selama di rumah seperti yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara berikut.

"Yang dipersiapkan sebelum daring pastinya kuota, baterai laptop dan hp juga harus penuh, absensi, terus materi slide-slide yang akan ditampilkan ke anak-anak entah di buku maupun di ppt. Video itu juga harus dipersiapkan sebelum pelajaran dimulai. Bahan ajar dan RPP nya kita sesuaikan mas. Durasi pelajarannya juga kita sesuaikan. Nah yang pertama itu anak-anak tetap absen, kemudian tugas yang belum selalu saya chat, misal hari ini dikasih tugas 3 hari lagi batas akhir pengumpulannya, hari terakhir itu saya chat lagi siapa yang belum. Biasanya saya share di group kelas kadang juga di *e-learning* biar anak-anak tahu kalo belum kelar. Biasanya yang belum itu walinya japri ke saya kalau anak ini belum mengumpulkan tugas karena masih berhalangan dan sebagainya." (Sari, 2021)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun dipersiapkan dengan matang. Guru tidak hanya memberi tugas melainkan juga mempersiapkan materi pembelajaran beserta rangkuman materi. Siswa yang belum mengumpulkan tugas diingatkan satu-persatu oleh guru sebelum masa pengumpulan tugas berakhir. Hal ini dibuktikan dengan beberapa bahan ajar yang dibuat oleh guru PJOK sebagai berikut.



Gambar 4.1 Bahan Ajar PJOK Kelas V

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring sangat terpengaruh.

Hal ini karena pembelajaran olahraga merupakan pembelajaran praktik dimana para siswa lebih antusias jika dilakukan secara langsung di lapangan dari pada harus belajar secara mandiri. Saat memahami materi para siswa juga

lebih cepat paham melalui pembelajaran langsung. Pendapat ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara sebagai berikut.

"Kalau daring itu antusiasnya anak-anak nggak sesemangat di pembelajaran luring. Soalnya kalo luring langsung keluar lapangan, ngasih teori sebentar terus praktik, setelah praktik lanjut bermain dengan teman-temannya. Kalo daring kan cuman itu itu saja to mas, anak-anak juga monoton, di rumah gitu-gitu saja. Anak anak senengnya kalo diajak ke lapangan langsung praktik." (Sari, 2021)

Pendapat di atas juga disampaikan oleh keempat siswa kelas V seperti di bawah ini.

"Pembelajarannya sehari online sehari offline kak. Enak belajar di sekolah. Kalau di sekolah bisa bareng-bareng dan ketemu sama temanteman, kalau di rumah praktiknya sendiri, kadang juga dibantu kakak. Materinya ada yang susah ada yang mudah, kalau dapat materi yang susah tanya guru, liat google dan diskusi sama temen-temen. Kalau daring lebih banyak mengerjakan kuis, terus juga membuat video dan diupload di *e-learning*. Kalau di sekolah tidak perlu membuat video karena bisa praktik langsung di lapangan." (Dahayu & Ainun, 2021)

"Sehari daring sehari offline di sekolah. Enak di sekolah." (Aksanu & Abyan, 2021)

Melalui informasi di atas guru memahami kendala yang dialami oleh para siswa. Oleh karena itu selain menyampaikan materi dan penugasan rutin, guru juga melakukan pertemuan melalui *video conference* menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *google meet*. Kemudian saat PTMT di sekolah guru mengulangi kembali materi yang sudah disampaikan sebelum memasuki materi yang baru.

"Kalo daring itu mesti ada beberapa siswa satu dua gitu yang terkendala dengan sinyal, jadi kadang ada yang kelewatan. Kemudian saat pembelajaran tatap muka kita menjelaskan yang kelewatan tadi. Kalo dirumah kan kadang terkendala sinyal mas yang rumahnya dipinggir-

pinggir gitu, tapi nggak semua ya cuman satu dua siswa aja. Kalo pembelajarannya teori ada juga siswa yang tidak memperhatikan. Tapi kalo pembelajarannya praktik antusias siswa tinggi. Soalnya anak-anak suka olahraga karena praktiknya dari pada teori. Terus cara mengatasi siswa yang tidak semangat waktu pelajaran daring itu kita kadang pakai zoom mas biar siswa lebih aktif seperti tatap muka akan tetapi dilakukan di rumah masing-masing. Kemudian saat jadwalnya masuk kelas kita ulangi lagi materi yang pernah disampaikan saat daring." (Sari, 2021)

Berdasarkan pendapat di atas juga terdapat kesamaan dengan pernyataan para siswa, menurut siswa pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi zoom, googlemeet, e-learning dan whatsapp. Melalui aplikasi tersebut guru memaksimalkan proses pembelajaran agar tetap efektif dan materi berhasil tersampaikan dengan baik.

"Biasanya pakai *zoom, google meet, e-learning, whatsapp*. Kalo tugas yang diberikan Bu Desi biasanya disuruh membuat video, ada yang membuat video lompat tali, tenis meja, voli, basket, pencak silat, bola kecil, bola besar. Kalau mendapatkan materi yang susah, setelah mengerjakan tugas dicek sama orang tua." (Dahayu & Ainun, 2021)

Penugasan yang diberikan guru saat pembelajaran PJOK secara daring juga bervariasi. Dari berbagai tugas yang bervariasi ini terdapat beberapa materi dan penugasan yang menurut siswa ini merupakan tugas yang sulit. Akan tetapi beberapa masalah tersebut dapat teratasi karena guru PJOK sangat mempersilahkan para siswa untuk bertanya jika siswa kesulitan memahami materi. Selanjutnya dalam pengerjaannya, para siswa dibantu oleh orang tua maupun saudara yang ada di rumah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

"Tugas yang diberikan beda-beda, ada yang disuruh mengerjakan halaman sekian, terus praktik menangkap bola, lompat tali. Tugasnya

dikerjakan dan diupload. Materinya ada yang susah, ada yang mudah. Materi yang susah itu melempar dan menangkap, mengerjakan soal yg Romawi III. Kalo tugas dibantu orang tua, tapi kalo ulangan tidak. Biasanya abis mengerjakan tugas di cek lagi sama orang tua." (Aksanu & Abyan, 2021)

Berdasarkan informasi di atas, menurut pernyataan siswa ada beberapa materi yang sulit diantaranya merupakan materi melempar dan menangkap serta mengerjakan latihan soal. Materi melempar dan menangkap ini berdasarkan Pemetaan Kompetensi dan Teknik Penilaian Mapel PJOK Kelas V di MIN 2 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 merupakan materi yang terdapat dalam kombinasi pola gerak dalam permainan olahraga. Materi ini mencakup macam-macam gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, dimana dalam setiap jenis gerak terdapat beberapa model gerak yang hampir mirip antar satu jenis gerak dengan gerak yang lainnya sehingga para siswa kesulitan memahami materi tersebut. Pernyataan di atas juga disampaikan oleh Dahayu dan Ainun. Adapun pernyataannya adalah sebagai berikut.

"Tugasnya macem-macem, ada tugas, kuis, google form, kalau di *elearning* tugasnya lewat cbt. Jenis ujiannya pilihan ganda sama isian. Sebelum memberi tugas guru memberi materi berupa video, foto, dan rangkuman. Tugasnya dikerjakan, waktu pengerjaan tugas ada yang seminggu ada yang besok dikumpulkan tergantung susah tidaknya tugas yang dikasih guru kalau sudah kadang di cek sama mama. Kalau di rumah kadang dibantu sama kakak, kadang juga dibantu sama mama. Dari kelas 3 semester 2 sampai kelas 5 semester 1 yang paling banyak tugasnya kelas 5. Ada yang mengerjakan soal sama bikin video kayak yang dicontohkan gurunya terus diedit, dikasih nama, dikasih musik." (Dahayu & Ainun, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa guru juga memberikan materi berupa video, gambar, dan rangkuman sebelum memberikan tugas kepada siswa. Pemberian materi ini berguna dalam pemahaman materi PJOK yang tidak tersampaikan secara langsung. Selain itu dengan adanya tugas berupa membuat video menjadikan para siswa lebih kreatif dalam memanfaatkan aplikasi edit video yang mereka gunakan dan lebih bijaksana dalam menggunakan *handphone* untuk belajar.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tentunya berdampak pada kegiatan belajar khususnya pada guru yang menjadi patokan utama keberhasilan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*, dimana para guru ini yang mempersiapkan pembelajaran dari awal sampai akhir pertemuan beserta kegiatan evaluasinya. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru PJOK di MIN 2 Kota Madiun mengalami kesulitan saat pembelajaran daring berlangsung. Pernyataan ini dibuktikan melalui hasil wawancara di bawah ini.

"Kesulitannya ya kadang anak anak itu ada yang paham ada yang tidak. Jadi anak yang tidak begitu aktif melihat e learning kadang ya nggak pernah diliat mas. Kadang kan tak taruh ke timeline itu nggak dibaca cuman diliat saja yang dibaca itu cuman di KI 3 sama KI 4 tok. KI 3 itu pengetahuan KI 4 itu yang praktik." (Sari, 2021)

Melalui kendala pada hasil wawancara di atas, dikarenakan saat ini pembelajaran dilaksanakan secara 50% daring dan 50% tatap muka sekolah mengizinkan para siswa datang ke sekolah guna menanyakan materi yang sulit kepada guru yang masuk jika melalui *whatsapp* para siswa masih kesulitan memahami materi pelajaran yang dimaksud. Selain itu, sekolah juga memberikan kuota gratis kepada para siswa selama pembelajaran daring berlangsung dan mengizinkan para siswa yang mengalami keterbatasan kuota

untuk menggunakan wifi sekolah untuk mengirim tugas atau mencari materi di internet. Pernyataan ini disampaikan langsung oleh kepala sekolah sebagai berikut.

"Sekolah mengizinkan siapa saja yang ingin datang ke sekolah menanyakan materi atau tugas yang dirasa kurang paham dengan catatan diizinkan oleh orang tua dan selalu menerapkan 5M saat ke sekolah, terutama bagi para siswa yang kurang memahami teknologi saat ini, kita sangat senang kalau ada siswa yang berani bertanya seperti ini. Sekolah juga memberikan kuota internet gratis untuk siswa dan guru saat pembelajaran daring. Kalau ada siswa yang mempunyai keterbatasan kuota sekolah juga mengizinkan para siswa mengupload tugas di sekolah menggunakan wifi sekolah mas, soalnya ada beberapa siswa yang rumahnya sudah terpasang wifi, ada juga yang belum." (Purwanto, 2021)

Kendala lain juga berasal dari aspek lain yang berhubungan dengan siswa dan orang tua. Adapun kendala yang dialami para siswa saat pembelajaran PJOK secara daring yaitu.

"Biasanya kendala yang sering terjadi adalah hp yang digunakan para siswa masih jadi satu dengan orang tua, kalo pagi ada yang orang tuanya masih kerja nggak di rumah. Jadi para guru kita beritahu jika ada penugasan terkait mata pelajaran tertentu terakhir pengumpulan harus sore atau malam hari. Waktu ujian juga seperti ini, jika pagi hari hp masih digunakan oleh orang tua para siswa diperbolehkan mengakses ujian di sore atau malam hari asalkan harus dikerjakan hari ini. Kendala lain adalah ada beberapa siswa dan orang tua yang masih kesulitan mengakses *e-learning*, disini para guru mengizinkan siswa mengirim tugas via media sosial yang lain. Disini e-learning tetap sebagai media pembelajaran utama, sisanya jika file tidak bisa diupload seperti video yang ukurannya terlalu besar, para guru juga menggunakan googleform atau boleh dikirim melalui wa jika ada orang tua yang kesulitan mengakses e-learning. Guru kadang juga menggunakan googleform atau quizizz saat memberikan soal ujian kepada siswa agar lebih bervariasi." (Sari, 2021)

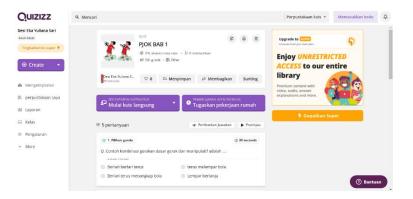
Berdasarkan informasi di atas diketahui bahwa kendala umum yang dialami para siswa adalah penggunaan ponsel yang masih jadi satu dengan orang tua. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan di atas adalah para siswa diizinkan mengumpulkan tugas di malam hari atau besoknya berdasarkan tingkat kesulitan tugas yang diberikan. Sedangkan untuk kendala yang kedua, bahwa terdapat beberapa siswa yang kesulitan mengerjakan kuis di *e-learning*. Sebagai solusinya, guru membuat soal melalui platform lain yang lebih praktis seperti *googleform* dan *quizizz*.

Menurut Hamalik (2005, hal. 179) aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan penilaian yang saling berkaitan. Sehingga berhasil tidaknya suatu kegiatan pembelajaran juga ditentukan oleh ketiga aspek ini. Persiapan pembelajaran harus direncanakan dengan matang agar proses pelaksanaan dan kegiatan penilaian dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Begitu pula yang terjadi dalam pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun. Penilaian ini dilaksanakan secara periodik di setiap akhir bulan tepatnya setelah siswa menyelesaikan satu bab Kompetensi Dasar (KD) atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan materi saat itu. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut. (Hasil Observasi Lapangan Pembelajaran PJOK kelas V, 2021)



Gambar 4.2 Penilaian Harian melalui Google form



Gambar 4.3 Penilaian Harian melalui Quizizz

Berdasarkan hasil observasi di atas, diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di MIN 2 Kota Madiun bervariasi. Beberapa platform yang dimanfaatkan oleh guru PJOK diantarnya adalah google form, quizizz, dan e-learning. Penilaian harian ini merupakan jenis penilaian tes yang digunakan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sedangkan untuk penilaian non tes diambil dari hasil penugasan video yang telah dikumpulkan oleh para siswa yang mana juga digunakan sebagai penilaian psikomotor. Kemudian untuk penilaian afektif diambil melalui keaktifan siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan penilaian harian PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun terlaksana dengan baik.

MIN 2 Kota Madiun juga mempunyai buku panduan untuk siswa yang berisi kompetensi dasar dan indikator yang harus dipenuhi, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang harus dicapai, kriteria hasil yang akan mereka peroleh jika mendapatkan nilai sekian dan sebagainya. Dari buku ini para siswa mengetahui berapa nilai yang harus diraih agar tidak mengulang tugas atau ujian yang mereka kerjakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PJOK di bawah ini.

"Terlaksana dengan baik sih kalo saya. Tergantung gurunya kalo malas malasan ya susah mas. Kalau saya semisal ada tugas gitu mesti tak suruh upload. Soalnya kalo cuman disuruh ngerjain halaman ini sampai halaman ini pasti nggak dikerjakan, jadi nyuruhnya upload. Jadi pandangan siswa gini "oh kalo disuruh upload berarti saya dinilai" jadi anak-anak lebih semangat mengerjakan. MIN 2 kan punya buku panduan gitu mas, KKM nya anak anak itu 75, jadi nilainya itu harus di atas 75. Jadi nilai 75-82 itu nilainya C, 82-90 itu B, 90 ke atas itu A. Kalo daring itu kan cuman tugas tok. Jadi kalo praktik penilaian nya kayak itu. Kalo ulangan harian, ketika siswa mengerjakan di *google form* di akhir saya kasih skor sekalian. Kalo di google kan bisa langsung keluar nilainya. Di *e-learning* juga ada CBT cuman saya nggak pernah menggunakan CBT soalnya anak-anak lebih mudah mengerjakan lewat google form. Kalau guru-guru yang lain ada yang pakai CBT buat penilaian hariannya." (Sari, 2021)

Adapun untuk waktu pengerjaan tugas, para siswa diberikan durasi mengerjakan sesuai dengan taraf kesulitan tugas yang diberikan saat itu, ada tugas dengan jangka waktu seminggu, tiga hari, dan ada pula yang harus dikumpulkan sehari setelah tugas diberikan. Jika ada tugas yang harus dikumpulkan hari itu, batas waktu yang diberikan guru juga sampai malam. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika terdapat siswa yang belum memiliki ponsel dan masih jadi satu dengan orang tuanya, dimana kalau pagi

sampai sore orang tua masih bekerja di luar rumah. Pendapat ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

"Ada yang langsung dikerjain ada yang nanti. Pernah nggak ngerjain tugas terus sama gurunya suruh mengulangi lagi, ada temen yang ga pernah ngerjain terus sama Pak Ricky ditagih sampai dikumpulin." (Dahayu & Ainun, 2021)

Pendapat lain juga disampaikan oleh Aksanu dan Abyan (2021).

"Malem hari, hp nya masih dipakai orang tua."

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui bahwa MIN 2 Kota Madiun sempat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan sistem shift seperti yang dijelaskan pada hasil wawancara di bawah ini.

"Awal covid-19 itu sekolah menerapkan pembelajaran daring full di rumah, tidak ada kegiatan di sekolah termasuk guru dan siswa serta stafstaf tata usaha. Kemudian saat pandemi mulai menurun di Kota Madiun, sekolah berani melakukan tatap muka selama 2 pekan. Kita mengikuti aturan dari Satgas Kota Madiun yang membolehkan siswa masuk pada bulan Desember dengan syarat hanya untuk kelas I dan VI. Dikarenakan kelas I belum pernah bertemu dengan sesama teman kelasnya dan kelas VI untuk melakukan persiapan ujian. Sebelum masuk pun para siswa, guru, karyawan dan petugas lainnya harus melakukan rapid untuk memastikan bahwa seluruh anggota sekolah tidak ada yang terkena virus covid-19. Jumlah yang masuk ini hanya 50% mas, minggu pertama yang masuk 50% sisanya daring, kemudian bergiliran pada minggu kedua. Setelah itu ada himbauan lagi untuk tidak boleh melakukan tatap muka." (Purwanto, 2021)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa di MIN 2 Kota Madiun sempat diadakan pembelajaran tatap muka pada bulan Desember 2020 dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Siswa yang hadir dalam tatap muka merupakan setengah dari jumlah siswa dalam satu kelas tersebut yang ditentukan dengan sistem absen ganjil genap.

"Sekarang ini di Madiun sudah masuk zona hijau, sehingga pembelajaran PJOK bisa dilakukan tatap muka atau disebut dengan PTMT (pembelajaran tatap muka terbatas) yang dimulai pada 27 September 2021, syaratnya 50% di sekolah dan 50% di rumah dengan catatan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Siswa yang masuk harus menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas). Saat masuk pun siswa belum diizinkan praktik di lapangan, pembelajaran hanya dilakukan di kelas." (Sari, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa pada tanggal 27 September 2021 pembelajaran PJOK sudah dilakukan secara tatap muka terbatas. Para siswa yang mendapatkan jadwal masuk ke sekolah diwajibkan untuk menerapkan 5M dan mematuhi protokol kesehatan. Pada saat pembelajaran di sekolah pun para siswa belum diizinkan keluar kelas, pembelajaran masih dilakukan di dalam kelas dan berjaga jarak.

Adapun kemudahan yang dirasakan oleh guru PJOK selama pembelajaran daring diantaranya lebih mudah mengambil nilai pengetahuan. Adanya pembelajaran daring dan PTM yang dilaksanakan secara bergantian membuat guru mampu menyampaikan materi saat pertemuan daring dan fokus praktik saat tatap muka. Selain itu metode baru yang dipelajari guru adalah bagaimana cara menyampaikan pembelajaran secara virtual dan lebih mengetahui bagaimana cara mengoperasikan berbagai macam *platform* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini.

"Saya kalo daring ini lebih sering mengambil nilai kayak pengetahuan gitu. Tapi kalo PTM jarang mengambil nilai pengetahuan. Soalnya kan

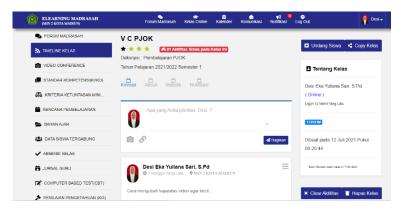
kalo daring gini kayak mengejar nilai gitu kan. Jadi kayak tugas pengetahuan itu pasti ada, beda dengan sama PTM saya jarang memberi tugas pengetahuan gitu. Pasti praktik ambil nilai nya langsung praktik. Metode barunya setahuku ya cuman pake zoom, quizizz itu lo. Kalo quizizz kan kayak ada suara suara, gambar gambar unik gitu ya itu yang terbaru, mengambil penilaian. Saran saya untuk guru PJOK yang hendak melaksanakan pembelajaran online itu tetap ngasi materi sesuai jadwal, tugas-tugas yang belum itu harus selalu dipantau, tetap dikasih teori dan praktik. Soalnya kadang pjok kan dipandang sebelah mata "Halah cuman gini-gini aja", yang penting praktiknya kita maksimalkan supaya siswa paham betul." (Sari, 2021)

Pembelajaran PJOK secara daring ini secara tidak langsung membawa suasana baru bagi guru maupun siswa. Beberapa manfaat yang diperoleh antara lain menjadikan guru lebih kreatif dalam mengatur kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan para guru dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran dan memilih strategi mana yang sesuai dengan kondisi saat ini. Para siswa juga dituntut untuk lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya para guru dan siswa lebih mengetahui macammacam teknologi, beberapa aplikasi yang berguna dalam pembelajaran daring dan muncul kreativitas dalam membuat video pembelajaran. Selain itu pembelajaran daring membuat guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran tanpa terbatas tempat dan waktu.

B. Keunggulan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi *Covid-19* di MIN 2 Kota Madiun

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa media utama yang digunakan para guru dalam mengajar adalah *e-learning* madrasah yang biasa disebut dengan "elma". Elma berisi forum madrasah, *timeline* kelas, *video conference*, standar kompetensi (KI/KD), kriteria ketuntasan minimum

(KKM), rencana pembelajaran, bahan ajar, data siswa yang tergabung dalam kelas, absensi kelas, jurnal guru, penilaian pengetahuan (KI 3), penilaian keterampilan (KI 4), penilaian akhir semester, dan rekap nilai rapor.



Gambar 4.4 Tampilan e-learning Madrasah

Penggunaan *e-learning* madrasah di MIN 2 Kota Madiun cukup maksimal. Adanya *e-learning* madrasah semakin memudahkan para guru untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Edy Purwanto, selaku kepala sekolah MIN 2 Kota Madiun sebagai berikut.

"Nah pembelajaran daring ini kita menggunakan *e-learning* madrasah mas, biasanya kita singkat dengan istilah elma. *E-learning* ini aplikasi milik kemenag, jadi semua madrasah negeri menggunakan *e-learning*, tapi servernya di madrasah masing-masing. Untuk elma sendiri kita kelola dan bekerja sama dengan Biznet. Kita perlu bekerja sama agar website ini tidak error saat digunakan karena murid di MIN 2 Kota Madiun cukup banyak, sekitar 1000 siswa lebih. Alhamdulillah selama ini websitenya lancar sehingga bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran di rumah. Jadi semua bahan ajar, kehadiran siswa, agenda harian dan lain sebagainya kita masukkan di *e-learning* termasuk tugas-tugas siswa. Akan tetapi kalau video kalo dimasukkan *e-learning* berat ya, biasanya langsung japri ke gurunya." (Purwanto, 2021)

Saat pembelajaran daring, para guru mempersiapkan perangkat sebelum memulai pembelajaran seperti halnya saat pembelajaran tatap muka. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK diketahui bahwa beliau

mempersiapkan materi dalam bentuk *powerpoint* yang akan ditampilkan kepada siswa. Selain itu guru juga mengirim rangkuman materi, penugasan dan video yang harus dipelajari oleh siswa melalui *e-learning* dan grup *whatsapp*. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini.

"Para guru waktu daring terus bekerja sama dengan orang tua peserta didik mas. Sebelum memberikan tugas kepada siswa, guru juga memberikan tutorial melalui video atau power point di e-learning agar siswa mampu memahami materi yang mau dipelajari. Kalo PTMT biasanya kita ulang lagi materinya di kelas, siswanya pumpung masuk jadi kita bisa memaksimalkan pemahaman materi yang dirasa kurang. Kan kalo waktunya PTMT kan tetap ada tetap dikasih to mas. Nah diluar jadwal PTMT jadwal daring juga tetap ada . Jadi meski sudah ada jadwal PTMT tetap ada jadwal daring. Jadi semisal Minggu ini kelas 5 kan hari Kamis ya tapi PTMT hari Jumat berarti jadwal pjok dua hari yang hari Kamis pembelajaran teori kemudian jumatnya praktik. Kalo pembelajaran pjok misalkan satu jenjang itu ya misal kelas 5 itu kan 4 jam dua jam teori 2 jam praktik. Nah dua jam praktik dua jam teori itu waktunya dipisah, jadi satu minggu ada 2 kali pertemuan. Misalkan kelas 5 itu hari Kamis sama Jumat nah Kamis nya teori Jumatnya praktik." (Sari, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun dibagi menjadi 2 pertemuan dengan rincian pertemuan pertama dilaksanakan secara daring dan pertemuan kedua dilaksanakan secara tatap muka guna memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi PJOK. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah juga mempersiapkan lingkungan sekolah dengan teliti agar pembelajaran tatap muka dapat terlaksana dengan baik.

"Kalau pembelajaran daring kita memaksimalkan penggunaan *elearning* madrasah. Kemudian pada saat PTMT kita selalu menerapkan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas) Selain itu di setiap ruangan kita sediakan hand sanitizer, di depan ruang kelas kita sediakan wastafel dan sabun cair, dan di depan pintu gerbang kita sediakan alat pengukur suhu badan bagi siapa saja yang hendak masuk lingkungan sekolah. Semua

warga sekolah juga harus rapid dan dinyatakan negatif dari virus *covid-19*." (Purwanto, 2021)

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun yang dilaksanakan secara daring, peneliti mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun cukup bervariasi. Berikut merupakan hasil observasi pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun.

- a. Jumat, 24 September 2021. Pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Guru mengupload materi berupa power point dan video latihan daya tahan jantung di *e-learning*. Guru mengajak siswa untuk menyimak materi, bergantian memberikan contoh latihan daya tahan jantung, memberi kesempatan siswa menyakan materi yang kurang dipahami dan mereview kembali materi yang dipelajari. Di akhir pertemuan, guru memberikan kuis siapa cepat dia dapat poin dan memandu siswa untuk mengerjakan tugas lompat tali selama satu menit dan dihitung perolehan hasil lompatannya kemudian mengirim bukti foto di *e-learning*.
- b. Jumat, 8 Oktober 2021. Pembelajaran dilaksanakan melalui zoom meeting. Guru mengirim bahan ajar berupa *powerpoint*, video pembelajaran dan lembar diskusi untuk siswa di *e-learning*. Siswa diarahkan untuk mengamati gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dalam permainan bola kasti. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi tentang ketiga gerak tersebut dan mengisi lembar diskusi yang telah dibagikan di *e-learning*. Pada akhir pertemuan,

- siswa mendapat penugasan berupa video praktik gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif dan dikumpulkan di *e-learning*.
- c. Jumat, 22 Oktober 2021. Pembelajaran juga dilaksanakan melalui zoom meeting. Pada pertemuan ketiga ini guru mengupload bahan ajar berupa *powerpoint* kombinasi gerak dasar jalan, lari lompat dan lempar, video pembelajaran lompat jauh dan rangkuman materi untuk 3 materi. Saat pembelajaran daring berlangsung, siswa mendapat kesempatan mempraktikkan kombinasi gerak dasar di rumah masing-masing. Di akhir pertemuan, guru mengajak siswa mereview kembali materi dan memberikan poin kepada siswa bagi yang dapat menjawab dengan cepat dan tepat. Lalu, siswa diarahkan untuk mengerjakan kuis 3 materi terakhir di Quizizz.

Pada saat menyampaikan materi, guru PJOK juga senantiasa menghubungkan pembelajaran PJOK dengan langkah-langkah yang tepat untuk mencegah penyebaran virus *covid-19* dimanapun dan kapanpun siswa berada. Hal ini dikarenakan pembelajaran PJOK tidak hanya mempelajari tentang materi olahraga melainkan juga mempelajari tentang aktivitas kesehatan. Berikut merupakan kegiatan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan melalui *zoom meeting*.



Gambar 4.5 Pembelajaran PJOK Daring di MIN 2 Kota Madiun

Pembelajaran PJOK menggunakan zoom meeting di MIN 2 Kota Madiun dilakukan dua minggu sekali. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa mempunyai kuota internet yang memadai, ada beberapa siswa yang sudah menggunakan wifi ada juga yang hanya menggunakan data seluler serta bantuan kuota dari pemerintah setiap satu bulan sekali. Oleh sebab itu, pada minggu pertama pembelajaran PJOK menggunakan zoom meeting sedangkan pada minggu kedua hanya penugasan biasa.

Berdasarkan informasi di atas diketahui bahwa kegiatan pembelajaran PJOK secara daring dilaksanakan dengan cara yang berbeda-beda pada setiap pertemuannya. Kesimpulan yang diperoleh dari paparan data di atas adalah pandemi *covid-19* tidak menutup kreativitas guru dalam menyampaikan materi kepada para siswa.

Guru PJOK di MIN 2 Kota Madiun juga mempunyai kelebihan pada bidang masing-masing, ada yang mempunyai keahlian pada bidang catur, bulu tangkis, bola voli dan sepak bola. Dengan adanya kelebihan ini para siswa di MIN 2 Kota Madiun yang mempunyai bakat dan keahlian pada salah satu cabang olahraga dapat tersalurkan dengan baik. Para guru PJOK di MIN 2 Kota Madiun ini juga mengikuti seminar atau pelatihan guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki saat ini.

"Kalo pelatihan dari pemerintah belum ada mas, kalo dari kampus kampus kayak dari UM, UNESA gitu ada. Hasilnya dari seminar kampus yang saya ikuti itu ada pelatihan cara menggunakan wordwall, quizizz, dan aplikasi lain untuk pembelajaran daring bagi guru PJOK, ada juga pelatihan futsal dan bola tangan. Pelatihannya seputar itu mas, bukan yang kayak pengkondisian kelas gitu. Dari pelatihan itu saya kadang bikin kuis di Quizizz mas, biar gak Cuma dari elma atau google

form terus. Kalo Quizizz kan bagus ada warna, musik dan pilihan mode nya." (Sari, 2021)

Sejalan dengan pendapat di atas, sekolah juga mengadakan pelatihan khusus bagi para guru untuk mempersiapkan pembelajaran daring. Pernyataan ini disampaikan oleh kepala sekolah MIN 2 Kota Madiun sebagai berikut.

"Sejak awal diadakannya pembelajaran daring kita mengadakan rapat terkait persiapan, pelaksanaan dan penilaian yang akan berlangsung selama satu semester ke depan dengan para guru di MIN 2 Kota Madiun. Pertemuan selanjutnya kita melakukan bimtek untuk para guru terkait *e-learning*. Elma ini harus diisi dulu oleh operator, antara lain ada data guru, mapel, data siswa per kelas. Selanjutnya untuk rpp, bahan ajar, latihan soal dan jurnal harian bisa diisi oleh masing-masing guru. *E-learning* ini sebenarnya sudah ada sebelum pandemi akan tetapi penggunaannya tidak maksimal karena para guru dan siswa setiap hari masih bertemu. Kemudian waktu pandemi kita kelola lagi dan bekerja sama dengan Biznet. Lalu setiap bulan kita pantau terus pelaksanaan pembelajaran daring dengan para guru-guru, apakah motivasi dan prestasi siswa mengalami peningkatan atau penurunan serta kita cari tahu bersama solusi beberapa permasalahan atau kendala yang ada." (Purwanto, 2021)

Berdasarkan informasi di atas diketahui bahwa komunikasi antar sekolah dengan guru tetap berjalan dengan baik. Para guru mendapatkan pelatihan dan bimtek tentang pengelolaan *e-learning* madrasah. Saat akhir bulan pihak sekolah juga selalu melakukan pengecekan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dan menganalisisnya. Pernyataan ini juga disampaikan oleh guru PJOK sebagai berikut.

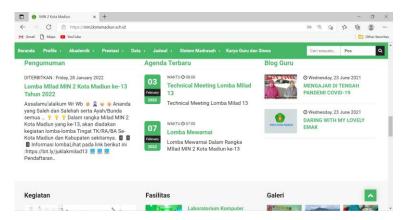
"Terus akhir bulan kita melakukan monitoring dengan orang tua siswa apa aja yang harus diperbaiki selama pembelajaran daring satu bulan ini. Setelah itu kita melakukan evaluasi bersama para guru dan kepala sekolah." (Sari, 2021)

Selain itu, alur komunikasi yang terjadi antar guru dan wali murid di MIN 2 Kota Madiun juga berjalan dengan efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara di bawah ini.

"Yang pertama komunikasi antara guru dengan orang tua dulu, masing-masing wali kelas punya grup wa dengan siswa dan orang tua siswa. Semua komunikasi kita satukan di dua grup tersebut, grup dengan siswa digunakan untuk mengirim jadwal pelajaran, tugas dan sebagainya. Kalo grup dengan orang tua untuk memantau perkembangan belajar para siswa selama di rumah. Sekolah juga mempunyai paguyuban dengan para orang tua siswa, dimana dalam paguyuban tersebut terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. melalui paguyuban ini kita juga melakukan komunikasi terkait kendala yang dialami para siswa dan orang tua selama pandemi. Para orang tua juga diberikan bimbingan terkait penggunaan *e-learning* madrasah ini mas, jadi para orang tua juga bisa mengontrol aktivitas belajar siswa melalui *e-learning*." (Purwanto, 2021)

Melalui informasi di atas dapat diketahui bahwa para guru di MIN 2 Kota Madiun mempunyai dua grup whatsapp. Dimana grup pertama digunakan sebagai sarana komunikasi dengan para siswa dan grup kedua digunakan sebagai sarana komunikasi dengan orang tua guna memantau perkembangan belajar para siswa selama di rumah dan untuk mengetahui kendala para siswa selama belajar daring.

Selain itu MIN 2 Kota Madiun mempunyai *website* resmi yang didalamnya berisi tentang profil madrasah, data guru, staf dan siswa, kegiatan akademik, prestasi guru, siswa dan lembaga, jadwal kegiatan akademik, karya guru dan siswa, berita terbaru mengenai kegiatan sekolah dan juga sistem madrasah dimana dalam sistem ini berisi tautan *e-learning*, rapor ARD, MINDA TV, perpustakaan digital dan PPDB online.



Gambar 4.6 Tampilan Website MIN 2 Kota Madiun

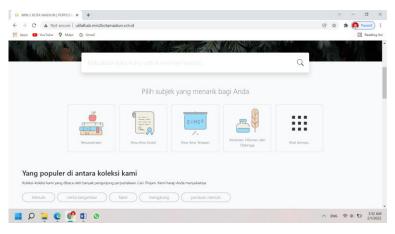
Saat pembelajaran jarak jauh MIN 2 Kota Madiun menggunakan aplikasi raport digital yang bernama ARD (Aplikasi Rapor Digital). Aplikasi ini juga dari kemenag, dimana dalam pengoperasiannya dapat diakses melalui website utama MIN 2 Kota Madiun. Selama pembelajaran daring, para guru menggunakan aplikasi ini sebagai pengganti rapor cetak karena adanya larangan untuk melakukan tatap muka di lingkungan sekolah. Akan tetapi rapor cetak tetap dibagikan setelah pandemi covid-19 berakhir.

"Rapornya kita juga memakai aplikasi yang bernama ARD (Aplikasi Rapor Digital), aplikasi ini juga dari kemenag. Jadi di akhir pembelajaran para guru menginput semua nilai siswa baik nilai sikap, pengetahuan maupun nilai praktik ke dalam ARD. Aplikasi ini juga ada fitur deskripsi nilai yang dihasilkan oleh siswa, diantaranya sangat baik, baik, cukup, kurang dan sebagainya. Karena ini aplikasi, maka para wali murid dapat menerima rapor dalam bentuk softfile tanpa harus datang ke sekolah mengingat untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan pendidikan. Tapi para guru juga mencetak rapor ini dalam buku rapor dan akan diberikan kalau para siswa sudah diizinkan masuk sekolah." (Purwanto, 2021).



Gambar 4.7 Tampilan Aplikasi Rapor Digital

Adanya pandemi *covid-19* ini juga menyebabkan para siswa kesulitan meminjam buku di perpustakan sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap website MIN 2 Kota Madiun, peneliti menemukan informasi bahwa MIN 2 Kota Madiun memiliki perpustakaan digital. Perpustakaan ini bernama Perpustakaan Ulil Albab yang dikelola langsung oleh Perpustakaan Kemedikbud yang dapat diakses oleh para siswa di MIN 2 Kota Madiun. Berikut merupakan tampilan perpustakaan digital yang masih dalam satu kesatuan website utama MIN 2 Kota Madiun.



Gambar 4.8 Tampilan Perpustakaan Digital

Berdasarkan data-data temuan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun layak disebut

sebagai pembelajaran terbaik di Kota Madiun. Hal ini dibuktikan dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan evaluasi yang cukup matang dan bervariasi. Kemudian alur komunikasi antara sekolah dengan guru, siswa dan orang tua juga terus dilakukan selama pembelajaran daring. Tak hanya itu, fasilitas yang dimiliki MIN 2 Kota Madiun membuat pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar, khususnya pada pembelajaran PJOK, dimana para guru berhasil mengelola kelas olahraga dengan asik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran PJOK secara daring juga tak kalah menarik dengan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara tatap muka.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi *Covid-19* di MIN 2 Kota Madiun

Pembelajaran PJOK secara daring dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun sejak dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Covid-19 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 24 Maret 2020. Menurut Dewi pada kompas 28/03/2020, dampak virus *covid-19* terjadi di berbagai bidang seperti masyarakat, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan (Dewi, 2020). Di samping itu, kegiatan pembelajaran perlu terus dilakukan sehingga pembelajaran daring menjadi solusi implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang tepat di masa pandemi termasuk kegiatan-kegiatan yang lain seperti penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, kegiatan ekstrakurikuler dan aktivitas lainnya.

Perintah untuk menahan diri di rumah dan bersabar atas wabah yang melanda pernah ada pada zaman Rasulullah saw. Hal ini dijelaskan pada hadist di bawah ini (Jabbar, 2022).

عن عائشة زوج النبي صلى الله عليه وسلم أنها أخبرتنا أنها سألت رسول الله صلى الله عليه وسلم عن الطاعون فأخبرها نبي الله صلى الله عليه وسلم أنه كان عذابا يبعثه الله على من يشاء فجعله الله رحمة للمؤمنين فليس من عبد يقع الطاعون فيمكث في بلده صابرا يعلم أنه لن يصيبه إلا ما كتب الله له إلا كان له مثل أجر الشهيد

Artinya: "Dari Aisyah RA, ia berkata, Aku bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, dahulu, tha'un adalah azab yang Allah kirimkan kepada siapa saja yang Dia kehendaki, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Maka tiada seorang pun yang tertimpa tha'un, kemudian ia menahan diri di rumah dengan sabar serta mengharapkan ridha-Nya seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan menimpanya selain telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid," (HR. Bukhari, Nasa'i dan Ahmad).

Pada hadist tersebut dijelaskan usaha secara lahir dan batin ketika mendapatkan wabah seperti virus *covid-19*. Menurut Abi Abdul Jabbar, tha'un merupakan cobaan atau ujian yang Allah SWT turunkan kepada orangorang yang Dia kehendaki dan tidak ada yang mampu menghindari jika Allah SWT sudah berkehendak. Oleh sebab itu, wabah ini dapat menjadikan seseorang percaya bahwa tidak ada yang terjadi di alam semesta ini melainkan atas izin dari Allah swt.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar bagi kemajuan dunia pendidikan sejak munculnya virus *covid-19*, baik itu media pembelajaran, metode pembelajaran, hingga strategi mengajar saat pembelajaran daring berlangsung. Oleh karena itu penelitian tentang pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* memiliki dua kecenderungan. Yang pertama membahas implementasi pembelajaran daring dan yang kedua membahas dampak dari pelaksanaan pembelajaran daring (Yudiawan, 2020). Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang pendidikan adalah *e-learning* (pembelajaran elektronik) seperti yang peneliti temukan di MIN 2 Kota Madiun.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun menggunakan beberapa aplikasi dan website yang sesuai dengan kebutuhan dan keterbatasan para siswa di MIN 2 Kota Madiun. Beberapa aplikasi dan website dalam pembelajaran daring PJOK antara lain zoom sebagai aplikasi tatap muka, googleform dan quizizz sebagai alternatif pengerjaan soal, dan whatsapp sebagai media komunikasi antara guru, siswa dan orang tua siswa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa setiap materi yang diajarkan guru melalui jarak jauh tersampaikan dengan baik. Akan tetapi penyampaian materi lebih efektif lagi pada saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dimana guru PJOK membagi dua kegiatan menjadi dua pertemuan dalam satu minggu, pertemuan pertama penyampaian materi secara daring (teori) dan pertemuan kedua penerapannya (praktik) di sekolah.

Selanjutnya menurut Al-Ihwanah (2020, hal. 45-51) fungsi pembelajaran daring dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap) dan substitusi (pengganti). Pembelajaran daring sebagai suplemen ini bersifat opsional, yaitu baik guru maupun siswa dapat memilih apakah akan menggunakan materi *e-learning* atau tidak serta tidak ada kewajiban bagi guru atau siswa untuk mengakses materi di *e-learning*. Meskipun bersifat opsional, siswa yang menggunakan *e-learning* pasti memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan.

Sedangkan pembelajaran daring yang bersifat komplemen berisi materi elektronik yang diprogram untuk melengkapi materi pelajaran yang diterima di dalam kelas, sehingga materi *e-learning* disebut sebagai materi penguat.

Selain itu juga berfungsi sebagai materi pengayaan bagi siswa yang kurang memahami materi saat pembelajaran di kelas. Oleh karena itu materi ini dirancang lebih sederhana untuk memudahkan siswa memahami materi yang ada di dalam buku utama. Adapun pembelajaran daring yang bersifat substitusi adalah alternatif bagi seseorang yang tidak memiliki waktu seperti siswa pada umumnya, dimana kegiatan ini terjadi di negara maju. Sehingga para siswa dapat mengatur waktu belajar dengan kegiatan yang lain.

Sekarang ini bukan hanya negara maju yang menerapkan pembelajaran daring sebagai substitusi. Kondisi pandemi *covid-19* yang hampir dialami oleh seluruh dunia menyebabkan negara maju maupun negara berkembang menerapkan pembelajaran daring sebagai substitusi. Misalnya di MIN 2 Kota Madiun, dimana pada awal pandemi pembelajaran daring berfungsi sebagai pengganti tatap muka dengan persentase sebesar 100%. Kemudian berangsurangsur membaik dengan rata-rata persentase perbandingan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring sebesar 50%. Diketahui bahwa tidak hanya pembelajaran formal yang dilakukan secara daring, pembelajaran informal seperti bimbingan belajar juga dilaksanakan secara online untuk sementara waktu.

Kondisi kegiatan pembelajaran yang mulai membaik ini dimanfaatkan oleh guru PJOK di MIN 2 Kota Madiun, yang mana pemberian teori disampaikan oleh guru PJOK saat pembelajaran daring. Sedangkan praktiknya disampaikan saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Hal ini sesuai dengan model pembelajaran *blended learning* yaitu model

pembelajaran yang memadukan antara teori dengan praktik seperti kegiatan pembelajaran PJOK (Prasetyo, 2003). Akan tetapi karena pandemi *Covid-19* pelaksanaannya dibagi menjadi dua model, yaitu pembelajaran teori yang dilakukan secara daring dan pembelajaran praktik secara tatap muka.

Pembelajaran daring merupakan inovasi teknologi yang sangat berkontribusi terhadap perubahan proses belajar seperti mengatur kendala waktu dan ruang antara siswa dan guru, meningkatkan kreativitas siswa dan guru dalam memilih sarana komunikasi yang menyenangkan, serta kemudahan siswa untuk mengakses materi dari rumah. Alternatif aplikasi yang digunakan oleh guru PJOK saat memberikan kuis maupun penilaian harian selain *e-learning* madrasah (elma) adalah googleform dan quizizz. *Google form* merupakan fitur dari *Google Docs* untuk membuat pertanyaan baik itu latihan soal, survei tentang sesuatu, pengumpulan informasi dengan model pilihan jawaban yang beragam. Kelebihan dalam *google form* adalah ringkasan tanggapan yang sudah diinput bisa dicek dengan mudah melalui *spreadsheet* dan dapat dilihat menggunakan *microsoft excel*.

Sejalan dengan pembahasan di atas, menurut Yohana dkk (2020) salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring adalah media pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology). Oleh karena itu, beberapa aplikasi di atas juga merupakan media interaktif yang berbasis ICT yang dijalankan melalui *handphone*, menggunakan internet dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa.

Saat pembelajaran daring, guru PJOK di MIN 2 Kota Madiun juga melakukan komunikasi dengan orang tua atau wali siswa untuk memonitoring pembelajaran siswa di rumah melalui *whatsapp*. Hal ini dilakukan karena orang tua yang mengetahui kondisi belajar siswa dan perkembangannya selama di rumah. Sehingga hal ini mendatangkan manfaat bagi guru maupun orang tua siswa dimana keduanya dapat berkomunikasi dengan mudah serta saling berbagi informasi tanpa terbatas tempat dan waktu. Dengan adanya komunikasi via *whatsapp* ini para guru lebih cepat memperoleh informasi mengenai aktivitas belajar siswa selama di rumah. Manfaatnya adalah guru PJOK lebih cepat mengetahui apa saja kendala yang dialami para siswa serta strategi apa yang perlu dilakukan.

Keunggulan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Kota Madiun

Setiap lembaga pendidikan mempunyai sistem dan model dalam melaksanakan pembelajaran daring. Berhasilnya pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 2 Kota Madiun tidak terlepas dari perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan komponen terpenting sebelum memulai suatu kegiatan. Tanpa adanya perencanaan maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan pelaksana tentunya akan kesulitan mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Anderson dan Bowman mengatakan, perencanaan adalah proses mempersiapkan secara cermat mengenai apa yang harus dilakukan di masa depan untuk mencapai suatu tujuan (Nashir, 2013). Dari pernyataan ini, perencanaan merupakan keputusan untuk mengambil langkah

pertama sampai langkah terakhir menuju pencapaian suatu tujuan. Fungsi rencana pembelajaran untuk mengidentifikasi terlebih dahulu kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pemilihan kompetensi yang berlebihan dapat membuat kompetensi tersebut tidak dapat dicapai dalam suatu keadaan dimana tidak terpenuhinya sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Prabowo, 2010).

PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Pentingnya suatu perencanaan, dalam QS al-Hasyr ayat 18 disebutkan bahwa segala sesuatu yang akan dilakukan besok harus direncanakan terlebih dahulu.

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr 59:18)

Berdasarkan ayat di atas, Allah menjelaskan kepada orang-orang yang beriman bahwa bentuk takwa kepada-Nya adalah dengan memperhatikan setiap perbuatan yang dikerjakan. Pernyataan ini sejalan dengan prinsip dasar perencanaan yang mana tujuan dari perencanaan merupakan tujuan jangka panjang dan berkesinambungan. Orientasi pelaksanaan juga harus memberikan pengaruh positif terhadap suatu kegiatan. Dalam tafsir al-

Misbah, Quraish Shihab juga menafsirkan bahwa ayat di atas membahas tentang suatu perencanaan. Menurut beliau, "waltandzur nafsumma koddamat lighod" mempunyai arti hendaknya manusia memikirkan segala perbuatan yang akan dilakukan agar memperoleh kenikmatan di akhirat kelak (Fachri, 2020).

Dalam suatu lembaga tentunya memiliki kegiatan yang tidak lepas dari suatu perencanaan, ditambah lagi saat ini seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online termasuk pembelajaran PJOK. Untuk menyikapi tantangan tersebut, kita perlu mengingat kembali bahwa cakupan PJOK sangat luas. Materi PJOK memungkinkan dilakukan dimana saja asalkan tempat dan sarana prasarana memadai dan siapapun dapat berpartisipasi memberikan pendidikan melalui kegiatan atletik. dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara semi daring menggunakan elearning dan tatap muka terbatas merupakan solusi yang dilaksanakan oleh MIN 2 Kota Madiun pada masa pandemi ini. Perbedaan situasi tersebut disebabkan oleh keadaan lingkungan belajar yang berubah dengan cepat karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara bervariasi di MIN 2 Kota Madiun merupakan bentuk strategi yang dilakukan oleh guru PJOK. Diketahui bahwa pada saat penelitian, pertemuan pertama guru menggunakan *zoom meeting*, mengajak siswa berinteraksi dengan memberikan beberapa kuis yang telah dipelajari, dan diakhir pertemuan

memandu siswa mengerjakan tugas dengan mengirim foto sebagai bukti. Pertemuan kedua guru mengajak siswa untuk mengamati materi saat itu, mencari informasi dengan temannya dan mengisi lembar diskusi yang telah dibagikan, di akhir pertemuan siswa mendapat tugas untuk membuat video. Sedangkan pada pertemuan ketiga guru mengarahkan siswa untuk mempraktikkan gerak kombinasi di rumah masing-masing dengan hati-hati yang dipantau melalui *zoom meeting*, di akhir pertemuan guru menugaskan siswa untuk mengerjakan kuis di *Quizizz*.

Persiapan utama yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan materi yang menarik bagi siswa. Berdasarkan keterangan di atas mengenai kegiatan pembelajaran PJOK yang cukup bervariasi ini sesuai dengan pendapat Syarifudin. Menurutnya teori konstruktivisme adalah teori yang menuntut siswa untuk berperan aktif dan dinamis, oleh sebab itu teori ini harus tetap diperhatikan dalam pembelajaran daring. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan materi yang tidak lengkap atau kompleks sehingga mampu menstimulus siswa untuk mencari tahu dan menarik kesimpulan mengenai materi yang sedang dipelajarinya (Syarifudin, 2020). Selain itu gaya dan metode pembelajaran harus dimodifikasi terlebih dahulu karena tidak semua metode dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

Menurut Munir (2009, hal. 173-174), beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan pembelajaran daring antara lain:

1. Analisis kebutuhan (*need analysis*)

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran daring seperti sumber daya manusia, biaya yang diperlukan, fasilitas pendukungnya, kebijakan yang berlaku, teknis pelaksanaan, lingkungan belajar dan kemampuan serta keterbatasan guru dan siswa. Setelah analisis selesai, kemudian lanjut membuat studi kelayakan.

2. Merencanakan pembelajaran

Saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran daring guru harus memperhatikan beberapa aspek, diantaranya: analisis isi (*course content and learning unit analysis*), analisis pembelajar (*learner analysis*), analisis pembelajaran (*learning context analysis*), analisis tujuan pembelajaran (*instructional analysis*), penyusunan tes (*test item construct*) dan pemilihan strategi pembelajaran (*learning strategy*).

3. Pengembangan

Tahap ini merupakan tahap pengembangan *website*, pengembangan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran daring dengan mengacu pada tahap analisis kebutuhan dan perencanaan pembelajaran.

4. Pelaksanaan

Website yang telah dikembangkan ini harus diperhatikan dan dievaluasi secara terus menerus pada tahap pelaksanaan. Pada tahap ini diketahui macam-macam kendala yang dihadapi dan tercapai tidaknya rencana pembelajaran yang dibuat di awal.

5. Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan selesai. Ada dua tipe dalam tahap evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan ketika suatu program masih berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan setelah keseluruhan program selesai.

Pembelajaran PJOK secara daring melalui video conference dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Strategi ini dilaksanakan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih menghemat kuota internet. Berdasarkan pernyataan tersebut, strategi belajar juga dapat disebut dengan siasat yang dipilih guru untuk mencapi tujuan pembelajaran. Berbagai macam komponen pembelajaran yang digunakan guru PJOK selama pembelajaran daring merupakan siasat yang dilakukan guru agar siswa menguasai materi yang dipelajari, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut.

"A strategy is a plan of action that can be applied to different situations or tasks and it helps increase understanding, improve memory, solve a particular problem, reach a desired goal, or increase efficiency in performance." (Seidel, Perencevich, & Kett, 2005)

Berdasarkan kutipan di atas, pelaksanaan pembelajaran secara daring merupakan suatu bentuk strategi yang dilakukan oleh guru PJOK, dimana dalam suatu strategi memuat rencana tindakan yang dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa, menyelesaikan masalah tertentu, mencapai tujuan yang diinginkan serta meningkatkan efisiensi kinerja pembelajaran. Oleh karena itu, *e-learning* madrasah (elma) dan beberapa aplikasi

pendukung lain merupakan pilihan yang tepat bagi guru PJOK saat melaksanakan pembelajaran daring.

Hasil dari pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun membuat siswa memahami beberapa aplikasi yang berguna sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Hasil belajar siswa juga jauh lebih baik, hal ini disebabkan karena para siswa mempunyai lebih banyak waktu di rumah untuk belajar dan mendapat pendampingan langsung dari orang tua atau saudara. Namun ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya menurun. Slameto mengatakan, terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari individu siswa seperti kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, dan motivasi) dan kondisi fisik (kesehatan). Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, masyarakat, guru dan sarana prasarana yang ada (Slameto, 2012).

Oleh sebab itu, pentingnya variasi dalam model pembelajaran adalah agar siswa terus merasakan model pembelajaran yang baru sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar dan tertarik untuk mencari tahu model apalagi yang akan digunakan oleh guru tersebut. Sejalan dengan pendapat di atas, Clemente dkk mengatakan bahwa model pembelajaran yang bermacammacam akan memberikan motivasi siswa dalam pendidikan jasmani (Clemente, Rocha, & Korgaokar, 2012). Kemudian pihak sekolah tentunya harus melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hal ini juga terjadi di MIN 2 Kota Madiun dimana pihak sekolah melakukan tindak lanjut terhadap pembelajaran daring setiap akhir bulan

dengan para guru. Sebelumnya guru PJOK melakukan evaluasi dengan para orang tua mengenai apa saja yang kelebihan yang harus dipertahankan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring.

Pola komunikasi yang terjadi antara guru dan orang tua ini merupakan salah satu jenis pendekatan yang bernama pendekatan kolaboratif (collaborative approach). Dalam Tadulako Journal Sport Science and Physical Education pendekatan ini merupakan jenis pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh khususnya mata pelajaran yang berhubungan dengan aktivitas fisik dan praktik seperti PJOK, dimana guru melibatkan peran orang tua dalam memantau dan melaporkan kegiatan belajar siswa selama di rumah (Herlina & Suherman, 2020, hal. 1-7).

Lengkapnya perangkat pembelajaran PJOK di MIN 2 Kota Madiun, minimnya kendala saat pembelajaran daring, hasil belajar siswa yang cukup memuaskan, maksimalnya tahap perencanaan dan penilaian siswa, alur komunikasi antar guru dan orang tua siswa yang berkesinambungan, serta efektifnya pembelajaran daring dan tatap muka terbatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun terlaksana dengan baik dan memiliki keunggulan yang dapat dijadikan contoh dalam kegiatan pembelajaran PJOK secara daring di sekolah lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dari peneliti secara pribadi. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain.

- Peneliti hanya melakukan pengamatan di kelas V sehingga peneliti tidak mendapatkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh di MIN 2 Kota Madiun.
- Terbatasnya interaksi saat melakukan tatap muka dengan para responden juga menyebabkan peneliti tidak bisa mendapatkan informasi secara mendalam.
- 3. Kurangnya sumber bacaan mengenai pembelajaran PJOK secara daring membuat peneliti kesulitan mencari teori tentang penelitian skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi Covid 19 di MIN 2 Kota Madiun" adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Kota Madiun berjalan dengan efektif yang dibuktikan melalui kumpulan data pada hasil penelitian. Website dan aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring adalah e-learning madrasah, whatsapp, google form, zoom meeeting, google meet, quizizz, dan youtube. Kendala yang dialami guru dan siswa saat pembelajaran PJOK secara daring disiasati guru dengan pemberian model pembelajaran yang beragam. Manfaat yang dirasakan guru maupun siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring antara lain: sama-sama mempelajari model baru dalam pembelajaran PJOK, mengetahui beberapa platform yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring, lebih kreatif saat membuat video pembelajaran, pada saat daring lebih fokus pada penguatan materi sedangkan pada saat tatap muka lebih fokus pada praktik di sekolah, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, dan komunikasi antara guru dengan orang tua bisa lebih intens mengenai perkembangan siswa saat di rumah.

Keunggulan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Kelas V pada Masa Pandemi *Covid-19* di MIN 2 Kota Madiun, antara lain: (1) Guru PJOK memusatkan keseluruhan perangkat pembelajaran PJOK secara daring pada elma untuk memudahkan para siswa saat mengaksesnya, (2) sebelum pembelajaran dimulai guru selalu mempersiapakan materi PJOK, (3) guru membagi kegiatan menjadi dua bagian saat 50% daring 50% tatap muka terbatas dimana pada saat daring penguatan materi dan saat tatap muka praktik di sekolah, (4) guru mengaitkan pembelajaran PJOK dengan usaha mencegah penyebaran virus *covid-19*, (5) setiap akhir bulan guru PJOK aktif melakukan monitoring dengan orang tua siswa terkait berbagai kendala dan pekembangan siswa saat di rumah. Keunggulan lain adalah guru PJOK di MIN 2 Kota Madiun mempunyai keahlian pada masing-masing cabang olahraga, sehingga bakat dan minat siswa di bidang olahraga pada saat pandemi tetap tersalurkan karena mendapat pelatihan langsung dari guru di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian mengenai penelitian di lapangan, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Adapun saran dalam penelitian ini antara lain.

1. Bagi Guru PJOK

Guru lebih memperhatikan antusias dan semangat siswa saat pembelajaran PJOK. Guru juga menganalisis setiap materi yang akan

disampaikan dan menentukan jangka waktu pengumpulan tugas dengan tingkat kesulitannya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan pelatihan secara berkala mengenai pemanfaatan *e-learning* madrasah agar dapat digunakan dengan maksimal oleh para guru. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring meskipun masih terdapat banyak kekurangan.

3. Bagi Siswa

Lebih ditingkatkan lagi motivasi belajarnya baik dalam pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka. Pelajari terus penggunaan teknologi saat ini yang bermanfaat dalam pembelajaran daring karena hal ini sangat berguna di tingkat sekolah lanjutan.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan judul yang sama hendaknya mengambil topik dengan sudut pandang yang berbeda semisal studi kasus mengenai pembelajaran PJOK secara daring. Sehingga wawasan terkait pembelajaran PJOK secara daring lebih banyak dan beragam dan dapat digunakan oleh guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2022). *Problematika Guru dalam Pembelajaran PJOK Berbasis Daring pada Masa Pandemi di MIN 8 Banjar*. Skripsi (hal. v). Banjarmasin: Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.
- Al-Ihwanah. (2020). *Implementasi E-learning dalam Kegiatan Pembelajaran PGMI IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 11(1), 76-91.
- Al-Ihwanah. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19*. JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School Vol. 1, No.2, 44-51.
- Al-Qur'an Kemenag https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag. (diakses pada 25 Januari pukul 20.41 WIB)
- Anugrahana, Andri. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 10 No. 3 PGSD Universitas Sanata Dharma, 281-288.
- Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Dahlia Novarianing. (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Picu Prokrastinasi Akademik*. Madiun: Radar Madiun, Agustus 2021, 16.41 WIB.
- Cintiasih, Tiara. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga*. Skripsi. Salatiga: PGMI. FTIK. IAIN Salatiga.
- Clemente, F., Rocha, R. F., & Korgaokar, A. (2012). *Teaching physical education:* the usefulness of the teaching games for understanding and the constraints-led approach. Journal of Physical Education and Sport, 12(4), 417.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Salatiga: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No. 1 April 2020. Universitas Kristen Satya Wacana, (56-61).
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Kosasih. (2014). Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.

- Effendi, Empy & Hartono Zhuang. (2005). e-learning Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi.
- Fachri. (2020). Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran, Widyaiswara Madya BDK Makassar. Retrieved from https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran (diakses pada 22 Januari 2022 pukul 15.20 WIB)
- Fatimah, Dewi. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. Skripsi. Jambi: PGSD. FKIP. Universitas Jambi.
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. (2017). Metodologi Penelitian. Sukabumi: Jejak.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga, ISSN: 2541-5042 (Online), ISSN: 2503-2976 (Print), Volume 6 Nomor 1 Edisi April.
- Herlina & Mamang Suherman. (2020). *Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar*. Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education Volume 8, Nomor 1, Januari Juni, ISSN 2581-0383, 1-7.
- Jabbar, Abi Abdul. (2020). *Hadits Anjuran Rasulullah untuk Tetap di Rumah Selama Wabah Penyakit*. https://www.madaninews.id/11213/hadits-anjuran-rasulullah-untuk-tetap-di-rumah-selama-wabah-penyakit.html (diakses pada 19 Januari 2022 pukul 20.07 WIB)
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaran Belajar dari Rumah.
- Majid, Abdul. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marheni, E. et.al. (2020). *Meningkatkan Gairah Belajar PJOK Siswa Pasca Pandemi Covid-19*. Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 20(3), 149.
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Nashir, Haedar. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nugroho. (2021). *Pemkot Madiun Ajak Wali Murid Ikuti Pembelajaran Daring*. Madiun: Jatimnet.com, Senin 7 Juni 2021, 16.00 WIB.
- Oemar, Hamalik. (2005). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 1. (2020). Pedoman PSBB dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Jawa Timur bagian kedua Pasal 6 hlm 6-7.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prabowo, Sugeng Listyo. (2010). Perencanaan Pembelajaran. Malang: UIN-Press.
- Prasetyo, Irfan. (2003). *Inovasi Pembelajaran Penjaskes yang berbasis pada Blended Learning di Abad 21*. Thesis. Malang: Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 73-81.
- Rojali, Wahyu Irfan. Ngadiman, Didik Rilastiyo Budi, Panuwun Joko Nurcahyo, Ayu Rizky Febriani. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA pada Era Pandemi Covid-19*. Jurnal MensSana: Jurnal ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga, Edisi November, Volume 6, Nomor 1, 92-99.
- Rosdiani. (2013). Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Rosi, Fandi. (2016). Teori Wawancara Psikodignostik. (Yogyakarta: Leutikaprio.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seidel, R. J., Perencevich, K., & Kett, A. L. (2005). From Principles of Learning to Strategies for Instruction Empirically Based Ingredients to Guide Instructional Development. New York: Springer Science+Business Media, Inc.
- Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Stevani, Louis Rika. (2021). *Pengembangan Karakter Siswa Kota Madiun di Tengah Pembelajaran Jarak Jauh*. Madiun: Antara, Sabtu 30 Januari 2021, 18.30 WIB.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunhaj, Ahmad. (1996). Teknik Penulisan Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan. Malang: Kalimasada Press.

- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31-34.
- Tahzani, Fakhri Furqon. (2020). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara. *Skripsi* (hal. ii). Yogyakarta: Pend. Jasmani, FIK, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usman, Nurdin. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo.
- Yohana, Muzakir & Dina Hardianti. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring pada Program Stidui Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin. Jurnal Tirai Edukasi Volume 1, Nomor 4.
- Yudiawan, A. (2020). *BELAJAR BERSAMA COVID 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat*. AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 10–16.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan <u>Gajayana</u>50, Malang 65144 <u>Telepon</u> (0341) 551354 <u>Faks</u> (0341) 572533 Website: <u>www.fitk.uin-malans.ac.id</u> E-mail: <u>fitk@uin-malans.ac.id</u>

Nomor : 186/Un.03.1/TL.00.1/08/2021

1/TL 00 1/08/2021

30 Agustus 2021

Sifat : Penting Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun

di

Jalan Tanjung Raya No. 16, Manisrejo, Kota Madiun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Elsa Prayoga NIM : 17140120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester : Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran

PJOK Kelas V di MIN 2 Kota Madiun

Lama Penelitian : 6 September 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/lbu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/lbu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,

hammad Walid

Tembusan:

- 1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- 2. Arsip.

Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MADIUN

MADRASAH IBTIDAIYYAH NEGERI 2 Kampus 1 : Jl. Tanjung Raya No.16 Telpon (0351) 456600 Kampus 2 : Jl. Pucang Wangi No. 14 Telpon (0351) 461607 Website: www.min2kotamadiun.sch.id *Email*: minmanisrejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN NOMOR: 277/Mi.13.28.02/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

Drs. Edy Purwanto, M.Pd

NIP

196803261998031003

Jabatan

: Kepala MIN 2 Kota Madiun

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama

: Elsa Prayoga

NIM

: 17140120

Jurusan

: Pendididkan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Semester

: Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

akan melakukan penelitian pada Tanggal 11 November 2021 s/d 30 November 2021 guna penyususnan Sripsi dengan judul " Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK Kelas V di MIN 2Kota Madiun"

un, 10 November 2021 A MIN 2 Kota Madiun,

Demikian, surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 3 : Pedoman Observasi Lapangan

PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN

- 1. Mencari tahu informasi yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK secara daring.
- 2. Mengamati sarana prasarana yang mendukung pembelajaran PJOK daring.
- 3. Mengamati perangkat pembelajaran PJOK daring.
- 4. Mengamati pelaksanaan pembelajaran PJOK daring.
- 5. Mengamati kegiatan evaluasi pembelajaran PJOK daring.
- 6. Mengamati keunggulan pembelajaran PJOK daring di MIN 2 Kota Madiun.
- 7. Mengamati *e-learning* madrasah pada mata pelajaran PJOK.

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

- 1. Mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK secara daring.
- 2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran PJOK.
- 3. Mencatatan kesuluruhan hasil pengamatan.

Lampiran 4 : Hasil Observasi Lapangan

HASIL OBSERVASI LAPANGAN

| No. | Tanggal | Hasil Observasi |
|-----|--|---|
| 1. | 30 Agustus 2021 (Observasi Pra Lapangan) | Peneliti mencari tahu informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PJOK secara daring di MIN 2 Kota Madiun |
| 2. | 13 September 2021 | Peneliti mengamati keadaan sekolah yang meliputi lingkungan sekolah, ruang kelas, data guru dan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, beserta sarana prasarana yang mendukung di MIN 2 Kota Madiun |
| 3. | 14 September 2021 | Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PJOK berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di Kampus I MIN 2 Kota Madiun |
| 4. | 16 September 2021 | Peneliti mengamati perangkat pembelajaran PJOK secara daring yang meliputi RPP, <i>e-learning</i> , grup <i>whatsapp</i> , media pertemuan daring, dan sebagainya |
| 5. | 20 September 2021 | Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 5 di MIN 2 Kota Madiun tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK daring |
| 6. | 24 September 2021 8 Oktober 2021 22 Oktober 2021 | Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring melalui video conference |
| 7. | 29 Oktober 2021 | Peneliti mengamati penilaian harian pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring |

Lampiran 5 : Hasil Observasi Pembelajaran

PEMBELAJARAN PJOK DARING DI MIN 2 KOTA MADIUN (PERTEMUAN 1)

Tempat : Video Conference via Zoom

Waktu : 24 September 2021

Materi : Latihan Daya Tahan Jantung dan Paru-Paru

Materi Pokok : Lompat Tali

| T7 4 | T 191 4 | Ceklis | | V-4 |
|-------------|---|----------|-------|--|
| Kegiatan | Indikator | Ya | Tidak | Keterangan |
| | Guru menginformasikan tentang pembelajaran daring yang akan dimulai di kelas online grup wa. | ✓ | | Setelah guru menginformasikan melalui grup wa, guru mengirim tautan zoom dan mengajak para siswa untuk join pembelajaran via zoom meeting. |
| Pendahuluan | Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | Guru menanyakan kesiapan siswa memulai pembelajaran PJOK secara bergantian dan mengisi daftar hadir di <i>e-learning</i> |
| | Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | ✓ | | Guru menampilkan bahan ajar berupa ppt dan video pembelajaran. |
| | Guru mengelola kelas dengan tertib. (Pengelolaan Online Learning) | ✓ | | Guru mengajak semua siswa untuk mengaktifkan video dan audio selama online meeting. Guru memandu kegiatan pembelajaran siswa melalui online meeting. |
| Inti | Guru menggunakan bahan ajar dan media secara efektif dan efisien. (Penggunaan Sumber Belajar) | √ | | Pembelajaran yang direncakan dalam rpp melalui wa dialihkan melalui <i>elearning</i> dan zoom meeting. Kegiatan pembelajaran dan materi juga dikirim di <i>elearning</i> . Guru menugaskan siswa menyimak video dan menjelaskan materi lompat tali kepada siswa serta melakukan tanya jawab di zoom. |
| | Guru menumbuhkan keaktifan, dan minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring. (Strategi Pembelajaran) | ✓ | | Guru melibatkan siswa saat menjelaskan materi dengan memberikan pertanyaan tentang materi latihan daya tahan jantung dan mengajak siswa bergantian memberikan contohnya. |
| | Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Penguasaan Materi) | ✓ | | Materi disampaikan dengan runtut dan jelas, guru memberikan contoh macam-macam jenis latihan daya tahan jantung selain lompat tali. |

| | Guru menanyakan pemahaman siswa setelah menyimak pembelajaran. (Pemahaman Siswa) | √ | Siswa mendapat kesempatan menanyakan materi yang kurang dipahami. Siswa aktif bertanya saat zoom berlangsung. |
|---------|--|----------|--|
| | Guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran PJOK daring. | ✓ | Guru mengajak siswa mereview kembali materi latihan daya tahan jantung dan paru-paru. Guru memberikan kuis siapa cepat dia dapat poin di akhir pertemuan. |
| Penutup | Guru melaksanakan tindak lanjut terhadap materi pembelajaran | * | Guru memandu siswa untuk mendokumentasikan tugas soal latihan dan tugas praktik. Guru menugaskan siswa melakukan lompat tali selama satu menit dan dihitung jumlah lompatan yang diperoleh. Bukti penugasan berupa foto kegiatan dan diupload di <i>e-learning</i> . |
| | Guru dan siswa menutup pembelajaran daring dengan berdo'a. | √ | Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mengakhiri zoom dengan foto bersama kemudian di kirim di grup wa untuk memberikan apresiasi kepada para siswa yang bergabung di zoom meeting. |

PEMBELAJARAN PJOK DARING DI MIN 2 KOTA MADIUN (PERTEMUAN 2)

Tempat : Video Conference via Zoom

Waktu : 8 Oktober 2021

Materi : Kombinasi Gerak Dasar dalam berbagai Permainan Bola Kecil

Materi Pokok: Bola Kasti

| Kegiatan | Indikator | | eklis | Keterangan |
|-------------|---|----------|-------|--|
| Negiatali | | Ya | Tidak | Keterangan |
| | Guru menginformasikan tentang pembelajaran daring yang akan dimulai di kelas online grup wa. | ✓ | | Guru mengirim tautan zoom via wa dan mengajak para siswa untuk join pembelajaran via zoom meeting. |
| Pendahuluan | Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. | ~ | | Guru menanyakan kesiapan siswa memulai pembelajaran PJOK secara bergantian dan mengisi daftar hadir di <i>e-learning</i> . |
| | Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | ✓ | | Guru menampilkan bahan ajar berupa ppt, video pembelajaran, dan lembar diskusi untuk siswa. |
| | Guru mengelola kelas dengan tertib. (Pengelolaan Online Learning) | ✓ | | Guru mengajak semua siswa untuk mengaktifkan video dan audio selama online meeting. Guru memandu kegiatan pembelajaran siswa melalui online meeting. |
| | Guru menggunakan bahan ajar dan media secara efektif dan efisien. (Penggunaan Sumber Belajar) | ✓ | | Siswa mengamati video tentang kombinasi gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti yang ditampilkan dalam zoom meeting. |
| Inti | Guru menumbuhkan keaktifan, dan minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring. (Strategi Pembelajaran) | √ | | Guru menugaskan siswa mengunduh lembar diskusi di <i>e-learning</i> . Guru mengarahkan siswa mengumpulkan informasi yang menjawab pertanyan tentang gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. (creativity and innovation) |
| | Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Penguasaan Materi) | ✓ | | Materi disampaikan dengan runtut dan jelas, guru memberikan contoh macam-macam gerak kombinasi beserta contohnya. Siswa mengamati guru dengan seksama. |
| | Guru menanyakan pemahaman siswa setelah menyimak pembelajaran. (Pemahaman Siswa) | ✓ | | Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi kombinasi gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti (critical thinking and problem solving). |

| | Guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran PJOK daring. | ✓ | Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti |
|---------|---|----------|--|
| Penutup | Guru melaksanakan tindak lanjut terhadap materi pembelajaran | ✓ | Guru memandu siswa untuk mendokumentasikan hasil pembelajaran kombinasi gerak dalam permainan bola kasti. Guru menugaskan siswa membuat video praktik gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif masingmasing 3 gerakan dan dikumpulkan di e-learning. |
| | Guru dan siswa menutup pembelajaran daring dengan berdo'a. | √ | Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mengakhiri zoom dengan foto bersama kemudian di kirim di grup wa untuk memberikan apresiasi kepada para siswa yang bergabung di zoom meeting. |

PEMBELAJARAN PJOK DARING DI MIN 2 KOTA MADIUN (PERTEMUAN 3)

Tempat : Video Conference via Zoom

Waktu : 8 Oktober 2021

Materi : Kombinasi Gerak Dasar Jalan, Lari, Lompat dan Lempar

Materi Pokok: Lompat Jauh

| Vogiatan | Kegiatan Indikator Cekli | | eklis | Keterangan |
|-------------|---|----------|-------|--|
| Kegiatan | mulkator | Ya | Tidak | Keterangan |
| | Guru menginformasikan tentang pembelajaran daring yang akan dimulai di kelas online grup wa. | ✓ | | Guru mengirim tautan zoom via wa dan mengajak para siswa untuk join pembelajaran via zoom meeting. |
| Pendahuluan | Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. | ✓ | | Guru menanyakan kesiapan siswa memulai pembelajaran PJOK secara bergantian dan mengisi daftar hadir di <i>e-learning</i> . |
| | Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. | ✓ | | Guru menampilkan bahan ajar berupa ppt, video pembelajaran dan rangkuman materi. |
| | Guru mengelola kelas dengan tertib. (Pengelolaan Online Learning) | √ | | Guru mengajak semua siswa untuk mengaktifkan video dan audio selama online meeting. Guru memandu kegiatan pembelajaran siswa melalui online meeting. |
| | Guru menggunakan bahan ajar dan media secara efektif dan efisien. (Penggunaan Sumber Belajar) | ✓ | | Peserta didik mengamati video tentang kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh yang diberikan oleh guru melalui link youtube di zoom meeting |
| Inti | Guru menumbuhkan keaktifan, dan minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring. (Strategi Pembelajaran) | √ | | Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh di rumah masing-masing. |
| | Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Penguasaan Materi) | √ | | Materi disampaikan dengan runtut dan jelas, guru memberikan contoh macam-macam gerak kombinasi beserta contohnya. Siswa mengamati guru dengan seksama. |
| | Guru menanyakan pemahaman siswa setelah menyimak pembelajaran. (Pemahaman Siswa) | √ | | Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh (critical thinking and problem solving) |
| Penutup | Guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran PJOK daring. | ✓ | | Guru mengajak siswa mereview kembali macam-macam gerak kombinasi yang ada pada olahraga lompat jauh dan memberikan poin |

| | | bagi yang dapat menjawab dengan cepat dan tepat. |
|---|----------|---|
| Guru melaksanakan tindak lanjut terhadap materi pembelajaran | √ | Guru memandu siswa untuk mengerjakan kuis yang berkaitan dengan 3 pembelajaran terakhir yaitu lompat tali, bola kasti dan lompat jauh. Kuis terakhir dikerjakan pukul 21.00 WIB di Quizizz. |
| Guru dan siswa menutup pembelajaran daring dengan berdo'a. | √ | Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mengakhiri zoom dengan foto bersama kemudian di kirim di grup wa untuk memberikan apresiasi kepada para siswa yang bergabung di zoom meeting. |

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

- 1. Apakah sekolah tetap melaksanakan semua pembelajaran selama pandemi *covid-19*? Bagaimana pelaksanaannya?
- 2. Apa saja persiapan sekolah agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik?
- 3. Apakah sekolah mengadakan pelatihan khusus bagi para guru?
- 4. Bagaimana komunikasi antar sekolah dengan guru dan sekolah dengan orang tua saat pembelajaran daring berlangsung?
- 5. Apakah sekolah mengizinkan siswa datang ke sekolah saat ada kebijakan bahwa semua kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah?
- 6. Kemarin saya mendapat info bahwa sekolah sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada bulan September, bagaimana pelaksanaannya?
- 7. Apa saja kendala saat melaksanakan pembelajaran secara daring dan tatap muka terbatas? Bagaimana solusinya?

B. Guru PJOK

Rumusan Masalah 1:

- 1. Apakah guru dalam kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran PJOK?
- 2. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemi *covid-19* sesuai dengan RPP?
- 3. Apakah metode yang digunakan selama pembelajaran PJOK?
- 4. Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran PJOK?
- 5. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK daring?
- 6. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran PJOK daring?
- 7. Bagaimana penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring?

Rumusan Masalah 2:

- Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK daring?
- 2. Apa kesulitan yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK daring?
- 3. Apa saja usaha yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung?
- 4. Apa yang dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran PJOK daring?
- 5. Apakah Bapak/Ibu mengikuti seminar atau pelatihan dari pemerintah selama pembelajaran daring berlangsung? Apa saja hasil dari pelatihan tersebut yang dapat diterapkan di pembelajaran PJOK secara daring?
- 6. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memantau kegiatan pembelajaran siswa selama di rumah?
- 7. Ada kah kritik dan saran dari orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK?
- 8. Apakah pembelajaran PJOK daring mempengaruhi proses pemahaman materi? Apakah materi tersampaikan dengan baik?
- 9. Apakah kemudahan dan kelebihan dari pembelajaran pada saat pandemi?
- 10. Apakah Bapak/Ibu menemukan model pembelajaran yang baru, seperti metode pembelajaran, cara penyampaian materi dan sebagainya?
- 11. Apakah saran untuk pelaksana pembelajaran olahraga jika para guru hendak melaksanakan pembelajaran olahraga secara daring lagi?

C. Siswa Kelas 5

- 1. Bagaimana pembelajaran olahraganya dek? Enak belajar di sekolah atau di rumah?
- 2. Apa saja aplikasi yang digunakan oleh guru olahraga selama belajar di rumah?
- 3. Tugas yang diberikan guru dikerjakan apa tidak?
- 4. Apakah tugas yang diberikan guru olahraga bervariasi?
- 5. Apa saja tugas yang diberikan guru olahraga selama belajar di rumah?

- 6. Kesusahan apa tidak memahami materi yang diberikan guru olahraga?
- 7. Kesusahan apa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru olahraga?
- 8. Kalau ujian mengerjakan sendiri atau tidak?
- 9. Kapan adek biasanya mengerjakan tugas yang diberikan guru olahraga?
- 10. Menurut adek bagaimana pembelajaran olahraga yang asyik?

Lampiran 7 : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Pelaksanaan Wawancara

Tempat : Kantor Kepala Sekolah MIN 2 Kota Madiun

Hari, tanggal: Selasa, 14 September 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Identitas Narasumber

Narasumber: Drs Edy Purwanto, M.Pd.I

NIP : 196803261998031003

Jabatan : Kepala Sekolah MIN 2 Kota Madiun

1. Apakah sekolah tetap melaksanakan semua pembelajaran selama pandemi *covid-19*? Bagaimana pelaksanaannya?

Semua pembelajaran tetap terlaksana. Awal *covid-19* itu sekolah menerapkan pembelajaran daring full di rumah, tidak ada kegiatan di sekolah termasuk guru dan siswa serta staf-staf tata usaha. Kemudian saat pandemi mulai menurun di Kota Madiun, sekolah berani melakukan tatap muka selama 2 pekan. Kita mengikuti aturan dari Satgas Kota Madiun yang membolehkan siswa masuk pada bulan Desember dengan syarat hanya untuk kelas I dan VI. Dikarenakan kelas I belum pernah bertemu dengan sesama teman kelasnya dan kelas VI untuk melakukan persiapan ujian. Sebelum masuk pun para siswa, guru, karyawan dan petugas lainnya harus melakukan rapid untuk memastikan bahwa seluruh anggota sekolah tidak ada yang terkena virus covid-19. Jumlah yang masuk ini hanya 50% mas, minggu pertama yang masuk 50% sisanya daring, kemudian bergiliran pada minggu kedua. Setelah itu ada himbauan lagi untuk tidak boleh melakukan tatap muka. Tapi kalau PJOK tatap muka tidak boleh karena ada perwakilan dari wali murid yang mengusulkan takutnya kalau ada yang sakit mengalami penularan. Sementara ini pembelajaran masih online lewat penugasan-penugasan, penyampaiannya materi lewat sosial media, biasanya penugasannya apa kemudian anak-anak diminta untuk setor video. Misalnya sepak bola, nanti videonya disetorkan ke

gurunya. Untuk pelaksanaan pembelajarannya kita masih menggunakan kurikulum 2013 dan Permenag No. 138 untuk mata pelajaran agama yang isinya kita sesuaikan dengan sistem daring. Nah pembelajaran daring ini kita menggunakan *e-learning* madrasah mas, biasanya kita singkat dengan istilah elma. *E-learning* ini aplikasi milik kemenag, jadi semua madrasah negeri menggunakan *e-learning*, tapi servernya di madrasah masing-masing. Untuk elma sendiri kita kelola dan bekerja sama dengan Biznet. Kita perlu bekerja sama agar website ini tidak error saat digunakan karena murid di MIN 2 Kota Madiun cukup banyak, sekitar 1000 siswa lebih. Alhamdulillah selama ini websitenya lancar sehingga bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran di rumah. Jadi semua bahan ajar, kehadiran siswa, agenda harian dan lain sebagainya kita masukkan di *e-learning* termasuk tugas-tugas siswa. Akan tetapi kalau video kalo dimasukkan *e-learning* berat ya, biasanya langsung japri ke gurunya.

2. Apa saja persiapan sekolah agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik?

Untuk persiapan pembelajaran kita memaksimalkan penggunaan *e-learning* madrasah. Kemudian pada saat PTMT kita selalu menerapkan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas). Selain itu di setiap ruangan kita sediakan hand sanitizer, di depan ruang kelas kita sediakan wastafel dan sabun cair, dan di depan pintu gerbang kita sediakan alat pengukur suhu badan bagi siapa saja yang hendak masuk lingkungan sekolah. Rapornya kita juga memakai aplikasi yang bernama ARD (Aplikasi Rapor Digital), aplikasi ini juga dari kemenag. Jadi di akhir pembelajaran para guru menginput semua nilai siswa baik nilai sikap, pengetahuan maupun nilai praktik ke dalam ARD. Aplikasi ini juga ada fitur deskripsi nilai yang dihasilkan oleh siswa, diantaranya sangat baik, baik, cukup, kurang dan sebagainya. Karena ini aplikasi, maka para wali murid dapat menerima rapor dalam bentuk softfile tanpa harus datang ke sekolah mengingat untuk mencegah penyebaran virus di

lingkungan pendidikan. Tapi para guru juga mencetak rapor ini dalam buku rapor dan akan diberikan kalau para siswa sudah diizinkan masuk sekolah.

3. Apakah sekolah mengadakan pelatihan khusus bagi para guru?

Sejak awal diadakannya pembelajaran daring kita mengadakan rapat terkait persiapan, pelaksanaan dan penilaian yang akan berlangsung selama satu semester ke depan dengan para guru di MIN 2 Kota Madiun. Pertemuan selanjutnya kita melakukan bimtek untuk para guru terkait *e-learning*. Elma ini tidak langsung aktif mas harus diisi dulu oleh operator, isinya antara lain ada data guru, mapel, data siswa per kelas. Selanjutnya untuk rpp, bahan ajar, latihan soal dan jurnal harian bisa diisi oleh masing-masing guru. *E-learning* ini sebenarnya sudah ada sebelum pandemi akan tetapi penggunaannya tidak maksimal karena para guru dan siswa setiap hari masih bertemu. Kemudian waktu pandemi kita kelola lagi dan bekerja sama dengan Biznet. Lalu setiap bulan kita pantau terus pelaksanaan pembelajaran daring dengan para guruguru, apakah motivasi dan prestasi siswa mengalami peningkatan atau penurunan serta kita cari tahu bersama solusi jika pembelajaran mengalami penurunan.

4. Bagaimana komunikasi antar sekolah dengan guru dan sekolah dengan orang tua saat pembelajaran daring berlangsung?

Yang pertama komunikasi antara guru dengan orang tua dulu, masing-masing wali kelas punya grup wa dengan siswa dan orang tua siswa. Semua komunikasi kita satukan di dua grup tersebut, grup dengan siswa digunakan untuk mengirim jadwal pelajaran, tugas dan sebagainya. Kalo grup dengan orang tua untuk memantau perkembangan belajar para siswa selama di rumah. Sekolah juga mempunyai paguyuban dengan para orang tua siswa, dimana dalam paguyuban tersebut terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. melalui paguyuban ini kita juga melakukan komunikasi terkait kendala yang dialami para siswa dan orang tua selama pandemi. Para orang tua juga diberikan bimbingan terkait penggunaan *e-learning* madrasah ini mas, jadi para orang tua juga bisa mengontrol aktivitas belajar siswa melalui *e-learning*.

5. Apakah sekolah mengizinkan siswa datang ke sekolah saat ada kebijakan bahwa semua kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah?

Sekolah tetap mengizinkan siapa saja yang ingin datang ke sekolah menanyakan materi atau tugas yang dirasa kurang paham dengan catatan diizinkan oleh orang tua dan selalu menerapkan 5M saat ke sekolah, terutama bagi para siswa yang kurang memahami teknologi saat ini, kita sangat senang kalau ada siswa yang berani bertanya seperti ini. Selain itu, kalau ada siswa yang mempunyai keterbatasan kuota sekolah juga mengizinkan para siswa mengupload tugas di sekolah menggunakan wifi sekolah mas, soalnya ada beberapa siswa yang rumahnya sudah terpasang wifi, ada juga yang belum. Kasihan kalau siswa tersebut ingin belajar tetapi tidak mempunyai akses internet yang memadai.

6. Kemarin saya mendapat info bahwa sekolah sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada bulan September, bagaimana pelaksanaannya?

Pelaksanaannya dibagi menjadi dua gelombang, 50 persen masuk 50 persen daring. Jadi misal satu kelas terdiri dari 30 siswa, yang masuk sekolah ada 15 anak sisanya daring. Sebelum masuk para siswa juga harus tes rapid terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa siswa ini tidak terpapar virus corona. Tes rapid ini semua mendapat dana dari pemkot Madiun yang disalurkan melalui Puskesmas, dinas kesehatan, dan rumah sakit di kota Madiun. Di dalam kelas antar satu siswa dengan siswa yang lain harus menjaga jarak dan tidak boleh berkerumun.

7. Apa saja kendala saat melaksanakan pembelajaran secara daring dan tatap muka terbatas? Bagaimana solusinya?

Biasanya kendala yang sering terjadi adalah hp yang digunakan para siswa masih jadi satu dengan orang tua, kalo pagi ada yang orang tuanya masih kerja nggak di rumah. Jadi para guru kita beritahu jika ada penugasan terkait mata pelajaran tertentu terakhir pengumpulan harus sore atau malam hari. Waktu ujian juga seperti ini, jika pagi hari hp masih digunakan oleh orang tua para

siswa diperbolehkan mengakses ujian di sore atau malam hari asalkan harus dikerjakan hari ini. Kendala lain adalah ada beberapa siswa dan orang tua yang masih kesulitan mengakses *e-learning*, disini para guru mengizinkan siswa mengirim tugas via media sosial yang lain. Disini *e-learning* tetap sebagai media pembelajaran utama, sisanya jika file tidak bisa diupload seperti video yang ukurannya terlalu besar, para guru juga menggunakan googleform atau boleh dikirim melalui wa jika ada orang tua yang kesulitan mengakses *e-learning*. Guru kadang juga menggunakan googleform atau quizizz saat memberikan soal ujian kepada siswa agar lebih bervariasi.

Lampiran 8 : Hasil Wawancara dengan Guru PJOK

Pelaksanaan Wawancara

Tempat : Kampus II MIN 2 Kota Madiun

Hari, tanggal: Selasa, 14 September 2021

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Identitas Narasumber

Narasumber: Desi Eka Yuliana Sari, S.Pd

NIP : 199012142019032025

Jabatan : Guru PJOK MIN 2 Kota Madiun

| | Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran | |
|-------------------|---|--|
| Rumusan Masalah 1 | PJOK kelas V pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di MIN 2 | |
| | Kota Madiun | |

1. Apakah saat ini tetap memberikan pembelajaran PJOK?

Tetap mas, pada kondisi pandemi saat ini para guru PJOK, termasuk saya tetap memberikan pembelajaran PJOK supaya siswa tidak ketinggalan materi pembelajaran mengingat kita semua tidak tahu kapan pandemi akan berakhir.

2. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemi *covid-19* sesuai dengan RPP?

RPP yang dipakai saat pembelajaran daring juga disesuaikan dengan kebutuhan, istilahnya sistem edit hapus cetak RPP mas. Jadi RPP yang sudah ada itu kita sesuaikan dengan kondisi siswa di rumah. Sekarang ini di Madiun sudah masuk zona hijau, sehingga pembelajaran PJOK bisa dilakukan tatap muka atau disebut dengan PTMT (pembelajaran tatap muka terbatas) yang dimulai pada 27 September 2021, syaratnya 50% di sekolah dan 50% di rumah dengan catatan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Siswa yang masuk harus menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas). Saat masuk pun siswa belum diizinkan praktik di lapangan, pembelajaran hanya dilakukan di kelas.

3. Apakah metode yang digunakan selama pembelajaran PJOK?

Daring sama luring

4. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran PJOK?

Kita pembelajarannya menggunakan whatsapp, youtube, *e-learning*, zoom dan google form. Kalo tugas praktik kita ambil video di youtube, siswa disuruh menirukan. Kalo tugasnya siswa mengerjakan soal, kemudian dikirim di *e-learning*.

5. Bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK daring?

Kalau daring itu antusiasnya anak-anak nggak sesemangat di pembelajaran luring. Soalnya kalo luring langsung keluar lapangan, ngasih teori sebentar terus praktik, setelah praktik lanjut bermain dengan teman-temannya. Kalo daring kan cuman itu itu saja to mas, anak-anak juga monoton, di rumah gitugitu saja. Anak anak senengnya kalo diajak ke lapangan langsung praktik.

6. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK daring?

Kalo daring itu mesti ada beberapa siswa satu dua gitu yang terkendala dengan sinyal, jadi kadang ada yang kelewatan. Kemudian ketika pembelajaran tatap muka kita menjelaskan yang kelewatan tadi. Kalo dirumah kan kadang terkendala sinyal mas. Yang rumahnya dipinggir pinggir gitu, tapi nggak semua ya cuman satu dua siswa aja. Terus antusias siswa ketika pembelajaran daring, kan kita pakai zoom juga ya mas. Kalo pembelajarannya teori ada juga siswa yang tidak memperhatikan. Tapi kalo pembelajarannya praktik antusias siswa itu tinggi. Soalnya anak anak kesukaan olahraga kan di praktiknya dari pada teori. Terus cara mengatasi siswa yang tidak semangat waktu pelajaran daring itu kita kadang pakai zoom mas biar siswa lebih aktif seperti tatap muka akan tetapi dilakukan di rumah masing-masing. Kemudian saat jadwalnya masuk kelas kita ulangi lagi materi yang pernah disampaikan saat daring.

7. Bagaimana proses penilaian dalam pembelajaran PJOK daring?

Daring ya menilainya kadang kan di buku itu kan ada panduan panduan gitu mas dibuku kayak buku paket itu lo. Disesuaikan dengan pengumpulan tugas,

ujian dan keaktifan siswa. Kalo anak anak kan di MIN 2 KKMnya kan 75 to, jadi nilai KKM nya itu harus diatas 75. Jadi nilai 75-82 itu nilainya C, 82-90 itu B, 90 keras itu A. Kalo daring itu kan cuman tugas tok. Gini mas lek praktik penilaian nya kayak itu mau. Cuman kalo kayak ulangan harian kan mengerjakan di google form jadi sudah saya kasih skor. Kalo digoogle kan bisa langsung keluar nilainya. Di *e-learning* juga ada CBT cuman saya nggak pernah menggunakan CBT soalnya anak-anak lebih mudah mengerjakan lewat google form. Kalau guru-guru yang lain ada yang pakai CBT buat penilaian hariannya.

8. Bagaimana penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring?

Terlaksana dengan baik sih kalo saya. Tergantung gurunya kalo malas malasan ya susah mas. Kalau saya semisal ada tugas gitu mesti tak suruh upload. Soalnya kalo cuman disuruh ngerjain halaman ini sampai halaman ini pasti nggak dikerjakan, jadi nyuruhnya upload. Jadi pandangan siswa gini "oh kalo disuruh upload berarti saya dinilai" jadi anak-anak lebih semangat mengerjakan.

9. Apa kesulitan yang dialami selama pembelajaran PJOK daring?

Kesulitannya ya kadang anak anak itu ada yang paham ada yang tidak. Jadi anak yang tidak begitu aktif melihat e learning kadang ya nggak pernah diliat mas. Kadang kan tak taruh ke timeline itu nggak dibaca cuman diliat saja yang dibaca itu cuman di KI 3 sama KI 4 tok. KI 3 itu pengetahuan KI 4 itu yang praktik.

10. Ada kah kritik dan saran dari orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK?

Kritiknya ya buku yang sudah dibeli harus digunakan semaksimal mungkin, biasa nya kan buku yg Sudah dibeli nggak digunakan sama sekali gitu. Cuman nanti misalkan waktu mengumpulkan anak nya masih diluar kota atau sakit biasanya kan orangtua nya japri ke saya, "maaf bu anak ini ini tugasnya menyusul". Jadi komunikasi dengan orang tua tetap ada.

| Rumusan | Masal | ah 2 |
|---------|-------|------|
| | | |

Keunggulan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK kelas V pada masa pandemi *Covid-19* di MIN 2 Kota Madiun

1. Apa saja yang dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran PJOK secara daring?

Yang dipersiapkan sebelum daring pastinya kuota, baterai laptop dan hp juga harus penuh, absensi, terus materi slide-slide yang akan ditampilkan ke anakanak entah di buku maupun di ppt. Video itu juga harus dipersiapkan sebelum pelajaran dimulai. Bahan ajar dan RPP nya kita sesuaikan mas. Durasi pelajarannya juga kita sesuaikan. Nah yang pertama itu anak-anak tetap absen, kemudian tugas yang belum selalu saya chat, misal hari ini dikasih tugas 3 hari lagi batas akhir pengumpulannya, hari terakhir itu saya chat lagi siapa yang belum. Biasanya saya share di group kelas kadang juga di *elearning* biar anak-anak tahu kalo belum kelar. Biasanya yang belum itu walinya japri ke saya anak ini belum mengumpulkan tugas karena masih berhalangan dan sebagainya."

2. Apa saja usaha yang dilaksanakan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung?

Para guru waktu daring terus bekerja sama dengan orang tua peserta didik mas. Sebelum memberikan tugas kepada siswa, guru juga memberikan tutorial melalui video atau power point agar siswa mampu memahami materi yang mau dipelajari. Kalo PTMT biasanya kita ulang lagi materinya di kelas, siswanya pumpung masuk jadi kita bisa memaksimalkan pemahaman materi yang dirasa kurang. Kan kalo waktunya PTMT kan tetap ada tetap dikasih to mas. Nah diluar jadwal PTMT jadwal daring juga tetap ada . Jadi meski sudah ada jadwal PTMT tetap ada jadwal daring. Jadi semisal Minggu ini kelas 5 kan hari Kamis ya tapi PTMT hari Jumat berarti jadwal pjok dua hari yang hari Kamis pembelajaran teori kemudian jumatnya praktik. Kalo pembelajaran pjok misalkan satu jenjang itu ya misal kelas 5 itu kan 4 jam dua jam teori 2 jam praktik. Nah dua jam praktik dua jam teori itu waktunya

dipisah, jadi satu minggu ada 2 kali pertemuan. Misalkan kelas 5 itu hari Kamis sama Jumat nah Kamis nya teori Jumatnya praktik

3. Apakah ibu mengikuti seminar atau pelatihan dari pemerintah selama pembelajaran daring berlangsung? Apa saja hasil dari pelatihan tersebut yang dapat diterapkan di pembelajaran PJOK secara daring? Kalo pelatihan dari pemerintah belum ada mas, kalo dari kampus kampus kayak dari UM, UNESA gitu ada. Hasilnya dari seminar kampus yang saya ikuti itu ada pelatihan cara menggunakan wordwall, quizizz, dan aplikasi lain untuk pembelajaran daring bagi guru PJOK, ada juga pelatihan futsal dan bola tangan. Pelatihannya seputar itu mas, bukan yang kayak pengkondisian kelas gitu. Dari pelatihan itu saya kadang bikin kuis di Quizizz mas, biar gak Cuma dari elma atau google form terus. Kalo Quizizz kan bagus ada warna, musik dan pilihan mode nya.

4. Bagaimana cara ibu memantau kegiatan pembelajaran siswa selama di rumah?

Pertama anak anak kan tetap absen, kemudian tugas selalu saya chat kan ada batas pengumpulannya misalkan hari ini dikasih tugas 3 hari lagi batas akhir pengumpulan nya. Nah hari terakhir itu saya chat siapa yah belum. Nah nanti saya share biasa nya di group kelas kadang di *e-learning* biar anak anak kan tahu kalo belum kelar kan walinya japri ke saya anak ini belum mengumpulkan tugas karena bla bla bla gitu. Terus akhir bulan kita melakukan monitoring dengan orang tua siswa apa aja yang harus diperbaiki selama pembelajaran daring satu bulan ini. Setelah itu kita melakukan evaluasi bersama para guru dan kepala sekolah.

5. Apakah pembelajaran PJOK daring mempengaruhi proses pemahaman materi? Apakah materi tersampaikan dengan baik?

Sangat mempengaruhi mas, kalo daring kadang nggak begitu faham. Jadi pas waktu ptm ngulangi pembelajaran yang telah diajarkan ketika daring. Jadi anak anak ketika tatap muka tanyanya itu yang nggak faham ini itu gitu. Kalo daring nggak zoom pun tidak faham nggak faham diam, kadang main main

sendiri. Kalo waktu daring pembelajarannya nggak bisa maksimal pasti kita ulangi lagi di ptm.

6. Apakah kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran PJOK pada saat pandemi? Apakah Bapak/Ibu menemukan model pembelajaran yang baru, seperti metode pembelajaran, cara penyampaian materi dan sebagainya?

Saya kalo daring ini lebih sering mengambil nilai kayak pengetahuan gitu. Tapi kalo PTM jarang mengambil nilai pengetahuan. Soalnya kan kalo daring gini kayak mengejar nilai gitu kan. Jadi kayak tugas pengetahuan itu pasti ada, beda dengan sama PTM saya jarang memberi tugas pengetahuan gitu. Pasti praktik ambil nilai nya langsung praktik. Metode barunya setahuku ya cuman pake zoom, quizizz itu lo. Kalo quizizz kan kayak ada suara suara, gambar gambar unik gitu ya itu yang terbaru, mengambil penilaian.

7. Apakah saran untuk pelaksana pembelajaran olahraga jika para guru hendak melaksanakan pembelajaran olahraga secara daring lagi?

Tetap ngasi materi sesuai jadwal, memantau tugas tugas yang belum itu harus selalu dipantau, tetap dikasih teori dan praktik. Soalnya kadang pjok kan dipandang sebelah mata "Halah cuman gini-gini aja", yang penting praktiknya kita maksimalkan supaya siswa paham betul.

Lampiran 9 : Hasil Wawancara dengan Siswa

Pelaksanaan Wawancara 1

Tempat : Kampus I MIN 2 Kota Madiun

Hari, tanggal: Selasa, 20 September 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Identitas Narasumber

Narasumber: Dahayu Amrita Radha Zakiyyah dan Ainun Syerly Nadia

Kelas : 5

| | Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran |
|-------------------|---|
| Rumusan Masalah 1 | PJOK kelas V pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di MIN 2 |
| | Kota Madiun |

1. Bagaimana pembelajaran olahraganya dek? Enak belajar di sekolah atau di rumah?

"Pembelajarannya sehari online sehari offline kak. Enak belajar di sekolah. Kalau di sekolah bisa bareng-bareng dan ketemu sama teman-teman, kalau di rumah praktiknya sendiri, kadang juga dibantu kakak."

2. Apa saja aplikasi yang dipakai guru olahraga selama belajar PJOK di rumah?

Biasanya pakai zoom, google meet, *e-learning*, whatsapp. Kalo tugas yang diberikan Bu Desi biasanya disuruh membuat video, ada yang membuat video lompat tali, tenis meja, voli, basket, pencak silat, bola kecil, bola besar. Kalau mendapatkan materi yang susah, setelah mengerjakan tugas dicek sama orang tua

3. Tugas yang diberikan guru dikerjakan apa tidak?

Tugasnya dikerjakan, waktu pengerjaan tugas ada yang seminggu ada yang besok dikumpulkan tergantung susah tidaknya tugas yang dikasih guru.

4. Apakah tugas yang diberikan guru olahraga bervariasi?

Bervariasi, ada tugas, kuis, google form, kalau di *e-learning* tugasnya lewat cbt. Jenis ujiannya pilihan ganda sama isian. Sebelum memberi tugas guru memberi materi berupa video, foto, dan rangkuman.

5. Apa saja tugas yang diberikan guru olahraga selama belajar di rumah? Ada yang mengerjakan soal sama bikin video kayak yang dicontohkan gurunya terus diedit, dikasih nama, dikasih musik.

6. Kesusahan apa tidak memahami materi yang diberikan guru olahraga?

Materinya ada yang susah ada yang mudah, kalau dapat materi yang susah tanya guru, liat google dan diskusi sama temen-temen. Kalau daring lebih banyak mengerjakan kuis, terus juga membuat video dan diupload di *elearning*. Kalau di sekolah tidak perlu membuat video karena bisa praktik langsung di lapangan.

7. Kesusahan apa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Susah karena dikerjain di rumah. Kalau di rumah kadang dibantu sama kakak, kadang juga dibantu sama mama. Dari kelas 3 semester 2 sampai kelas 5 semester 1 yang paling banyak tugasnya kelas 5.

8. Kalau ujian mengerjakan sendiri atau dibantu orang rumah?

Mengerjakan sendiri kalau sudah kadang di cek sama mama.

9. Kapan adek biasanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Ada yang langsung dikerjain ada yang nanti. Pernah nggak ngerjain tugas terus sama gurunya suruh mengulangi lagi, ada temen yang ga pernah ngerjain terus sama Pak Ricky ditagih sampai dikumpulin.

10. Menurut adek bagaimana pembelajaran olahraga yang asyik?

Pembelajaran olahraga yang asyik itu nggak daring, di sekolah, olahraga bareng-bareng sama temen.

Pelaksanaan Wawancara 2

Tempat : Kampus I MIN 2 Kota Madiun

Hari, tanggal: Selasa, 20 September 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Identitas Narasumber

Narasumber: Aksanu Arya Arnawa dan Abyan Farid Faizasyah

Kelas : 5

| | Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran | |
|-------------------|---|--|
| Rumusan Masalah 1 | PJOK kelas V pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di MIN 2 | |
| | Kota Madiun | |

1. Bagaimana pembelajaran olahraganya dek? Enak belajar di sekolah atau di rumah?

Sehari daring sehari offline di sekolah. Enak di sekolah kak.

2. Guru olahraga selama mengajar di rumah memakai aplikasi apa saja?

Zoom, google meet, e learning, video praktik seperti melempar bola.

3. Tugas yang diberikan guru dikerjakan apa tidak?

Dikerjakan dan di upload

4. Apakah tugas yang diberikan guru olahraga bervariasi?

Bervariasi

5. Apa saja tugas yang diberikan guru olahraga selama belajar di rumah?

Disuruh mengerjakan halaman sekian, terus praktik menangkap bola, lompat tali

6. Kesusahan apa tidak memahami materi yang diberikan guru olahraga?

Ada yang susah, ada yang mudah. Materi yang susah itu melempar dan menangkap, mengerjakan soal ya Romawi III

7. Kesusahan apa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Susah

8. Kalau ujian mengerjakan sendiri atau tidak?

Kalo tugas dibantu orang tua, tapi kalo ulangan tidak. Biasanya abis mengerjakan tugas di cek sama orang tua

9. Kapan adek biasanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Malem hari, hp nya masih dipakai orang tua.

10. Menurut kamu bagaimana pembelajaran olahraga yang asyik?

Praktik di lapangan, seperti futsal, bela diri (karate), tenis meja

Lampiran 10: RPP PJOK Daring

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PJOK DALAM JARINGAN (DARING)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Kota Madiun

Mata Pelajaran : PJOK Kelas / Semester : V/Ganjil

: Latihan Daya Tahan Jantung dan Paru-Paru Materi

Materi Pokok : Lompat Tali Tahun Pelajaran Alokasi Waktu :90 menit

| Langkah | -Langkah | Pembela | iarar |
|---------|----------|---------|-------|
| | | | |

| | Langkan-Langkan Pembelajaran | | | | |
|---|-------------------------------------|--|---------------------|----------------------------------|--|
| | Media Alat / bahan | | Metode Pembelajaran | | |
| | Whatsapp group, | Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan | • | Pendekatan : Scientific Learning | |
| 1 | Google form, | Kesehatan SD/MI Kurikulum 2013 | • | Model Pembelajaran: Discovery | |
| 1 | Laptop, | Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan | | Learning (Pembelajaran | |
| 1 | Bahan tayang. | Kesehatan SD/MI Kurikulum 2013 | | Penemuan) | |
| L | | Modul/bahan ajar, Internet, Sumber lain yang relevan | | | |

TUIUAN PEMBELAIARAN

- Dengan mengamati video pembelajaran melalui youtube, siswa mampu menjelaskan aktivitas kebugaran jasmani latihan daya tahan jantung dan paru.
- Dengan mengamati video pembelajaran melalui youtube,siswa mampu mempraktikkan aktivitas kebugaran jasmani latihan daya tahan jantung dan paru.

PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Guru menginformasikan tentang pembelajaran daring yang akan dimulai di kelas online group WA (Whatsapp) kelompok
- Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (Religius)
- Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Pembiasaan membaca. (Literasi)
- Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat. (Nasionalis)

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

Latihan pengembangan kebugaran jasmani lompattali

Guru mengirimkan link vidio pembelajaran https://www.youtube.com/watch?v=dFEH 4Q77X8w pada group WA (Whatsapp) kelompok belajar siswa

Guru memandu siswa membuka link vidio yang telah dikirim melalui group WA (Whatsapp) kelompok belajar siswa dengan cara:

Melihat (tanpa atau dengan alat)

Guru menugaskan siswa menyimak video

Mengamati

lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan Latihan pengembangan kebugaran jasmani lompat tali

Membaca

materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

Latihan pengembangan kebugaran jasmani lompattali

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

Latihan pengembangan kebugaran jasmani lompattali

Menyimak

Guru menanyakan pemahaman siswa setelah menyimak video

Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami

Guru mengirimkan soal latihan yang akan diselesaikan oleh siswa melalui group WA (Whatsapp) Kelompok belajar siswa Guru menugaskan siswa melakukan aktivitas kebugaran jasmani latihan daya tahan jantung dan paru



- Guru memandu siswa untuk mendo kumentasikan tugas soal latihan dan tugas praktik
- $Guru\ memandu\ siswa\ untuk\ mengirim kan\ dokumentasi\ tugas\ soal\ latihan\ dan\ tugas\ praktik.$
- Guru memantau dan merekap tugas yang telah dikirimkan oleh siswa.
- Guru dan siswa menutup pembelajaran daring dengan berdo'a

PENILAIAN

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Madiun the

Drs. Edy Purwanto, M.Pd NIP. 196803261998031003

Madiun, 24 September 2021 Guru PJOK

<u>Desi Eka Y.S.S.Pd.</u> NIP. 199012142019032025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PJOK DALAM JARINGAN (DARING)

Satuan Pendidikan Mata Pelajaran : MIN 2 Kota Madiun

: PJOK Kelas / Semester : V/Ganjil

: Kombinasi Gerak Dasar dalam berbagai Permainan Bola Kecil Materi

Materi Pokok : Bola Kasti Tahun Pelajaran Alokasi Waktu :90 menit

| Lang | kah. | Langk | ah De | mho | laiara | |
|------|------|-------|-------|-----|--------|---|
| Lang | Kan- | Langn | anre | mbe | lajala | u |

| Langkan Langkan I embelajaran | | | | |
|--|---|--|--|--|
| Media | Alat / bahan | Metode Pembelajaran | | |
| Whatsapp group,Google form,Laptop,Bahan tayang. | Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kurikulum 2013 Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kurikulum 2013 Modul/bahan ajar, Internet, Sumber lain yang relevan | Pendekatan : Scientific Learning Model Pembelajaran: Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) | | |
| | THHIAN PEMBELALARAN | | | |

- Menjelaskan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti.
- . Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti.

PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Guru menginformasikan tentang pembelajaran daring yang akan dimulai di kelas online group WA (Whatsapp) kelompok belajar siswa
- Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (Religius)
- Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Pembiasaan membaca. (Literasi)
- Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat. (Nasionalis)

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Mengumpulkan informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

Mengamati obyek/kejadian,

Membaca sumber lain selain buku teks,

Peserta didik mengamati video tentang kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti yang diberikan oleh guru melalui link youtube di Grup Whatsapp (Creativity and innovation)

Menanya

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti (Critical Thinking and problem solving)

Siswa mencoba berdiskusi dengan teman dan orang di sekitar, (Collaboration and communication)

Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan bola kasti

Mengkomunikasikan

Peserta didik menyampaikan proses melakukan pembelajaran pada guru (Comunication)

Meminta kerjasama orang tua untuk merekam berupa video gerakan anaknya

Pengumpulan tugas yang telah diberikan oleh guru

PENUTUP (15 MENIT)

- Guru memandu siswa untuk mendokumentasikan tugas soal latihan dan tugas praktik.
- $Guru\ memandu\ siswa\ untuk\ mengirim\ kan\ dokumentasi\ tugas\ soal\ latihan\ dan\ tugas\ praktik.$
- Guru memantau dan merekap tugas yang telah dikirimkan oleh siswa. Guru dan siswa menutup pembelajaran daring dengan berdo'a

PENILAIAN

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui

Kepala MIN 2 Kota Madiun

Drs. Edy Purwanto, M.Pd NIP. 196803261998031003

Madiun, 8 Oktober 2021 Guru PJOK

Desi Eka Y.S.S.Pd.

NIP. 199012142019032025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAIARAN (RPP) PJOK DALAM JARINGAN (DARING)

Satuan Pendidikan Mata Pelajaran : MIN 2 Kota Madiun

: PIOK Kelas / Semester : V/Ganjil

Materi : Kombinasi Gerak Dasar Jalan, Lari, Lompat dan Lempar

: Lompat Jauh : 2021/2022 Materi Pokok Tahun Pelajaran Alokasi Waktu :90 menit

| Langkah-Langkah Pembelajaran | | | | |
|-------------------------------------|--|---|--|--|
| Media | Alat / bahan | Metode Pembelajaran | | |
| Whatsapp group, | Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan | Pendekatan : Scientific Learning | | |
| Google form, | Kesehatan SD/MI Kurikulum 2013 | Model Pembelajaran: Discovery | | |
| Laptop, | Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan | Learning (Pembelajaran | | |
| Bahan tayang. | Kesehatan SD/MI Kurikulum 2013 | Penemuan) | | |
| | Modul/bahan ajar, Internet, Sumber lain yang relevan | 9000 110000 00000 00000 00000 | | |
| | | | | |

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh.
- Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh.

PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Guru menginformasikan tentang pembelajaran daring yang akan dimulai di kelas online group WA (Whatsapp) kelompok
- Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (Religius)
- Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pembiasaan membaca. (Literasi)
- Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat. (Nasionalis)

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Guru memandu siswa kegiatan belajar siswa melalui zoom meeting dengan cara :

Mengamati

Peserta didik mengamati video tentang kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh yang diberikan oleh guru melalui link youtube di grup whatsapp (Creativity and innovation)

Menanya

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh (Critical Thinking and problem solving)

Menalar

Siswa mencoba berdiskusi dengan teman dan orang di sekitar (Collaboration and communication)

Mencoba

Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari dan lompat pada olahraga lompat jauh.

Mengkomunikasikan

Peserta didik menyampaikan proses melakukan pembelajaran pada guru (Comunication)

Meminta kerjasama orang tua untuk merekam berupa video gerakan anak nya

Pengumpulan tugas yang telah diberikan oleh guru.

PENUTUP (15 MENIT)

- Guru memandu siswa untuk mendokumentasikan tugas soal latihan dan tugas praktik.
- Guru memandu siswa untuk mengirimkan dokumentasi tugas soal latihan dan tugas praktik. Guru memantau dan merekap tugas yang telah dikirimkan oleh siswa.
- Guru dan siswa menutup pembelajaran daring dengan berdo'a

PENILAIAN

- Penilajan Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Mengetahui

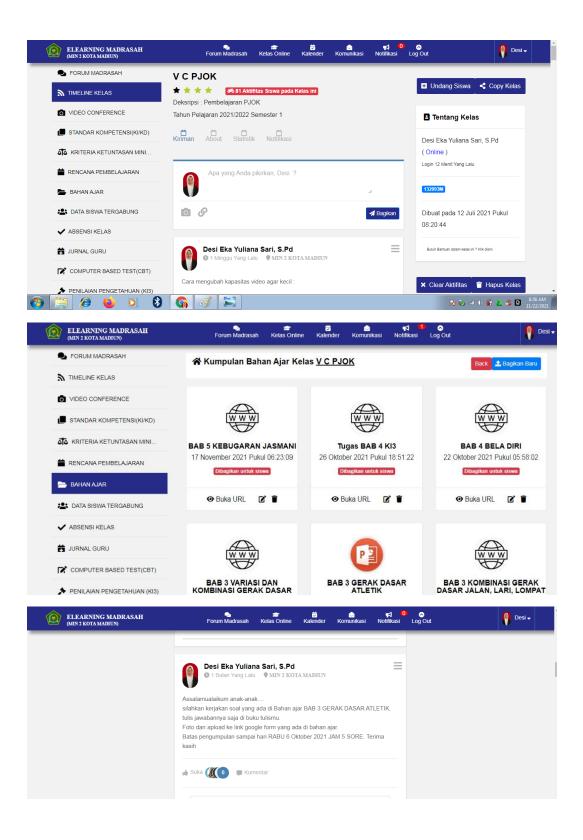
Kepala MIN 2 Kota Madiun

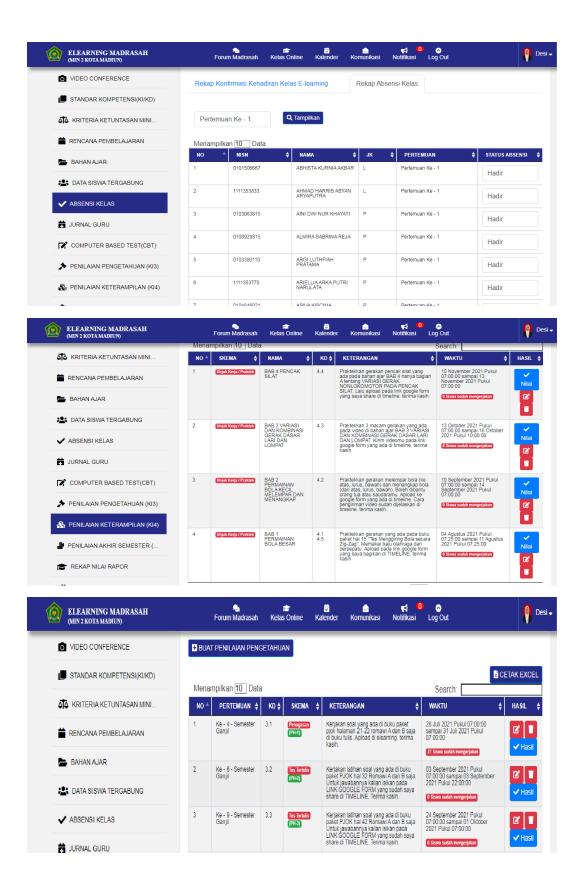
Drs. Edy Purwanto, M.Pd NIP. 196803261998031003

Madiun, 22 Oktober 2021 Guru PJOK

<u>Desi Eka Y.S,S.Pd.</u> NIP. 199012142019032025

Lampiran 11 : Tampilan e-learning Madrasah





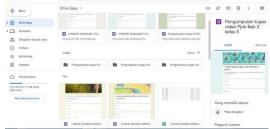
Lampiran 12: Tampilan Pembelajaran PJOK Daring





Pembelajaran via zoom





Materi PJOK

Kumpulan tugas siswa

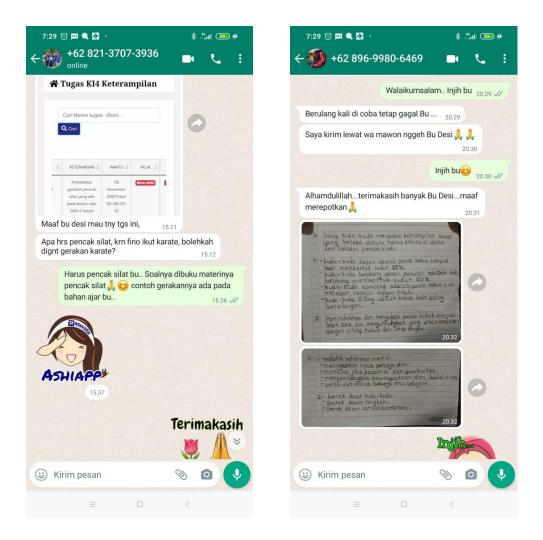




Penilaian harian menggunakan Quizizz



Penilaian harian menggunakan Googleform



Bentuk komunikasi dengan orang tua siswa

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru PJOK



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa

Lampiran 14 : Identitas MIN 2 Kota Madiun

Identitas MIN 2 Kota Madiun

Berdasarkan data sekolah yang disesuaikan dengan <u>Data Referensi Pendidikan</u> (<u>kemdikbud.go.id</u>), MIN 2 Kota Madiun mempunyai rekapitulasi data sekolah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MIN 2 Kota Madiun

NPSN : 60720865

Alamat Sekolah : Jalan Tanjung Raya No. 16 Manisrejo Kota Madiun

(Kampus I) dan Jalan Pucang Wangi No. 14

Manisrejo Kota Madiun (Kampus II)

Status Sekolah : NEGERI

Jenjang Pendidikan : MI

Naungan : Kementerian Agama

No. SK. Pendirian : Nomor 91 Tahun 2009

Tanggal SK. Pendirian : 2009-06-19

No. SK. Operasional : 111135770002

Tanggal SK. Operasional : 2010-07-07

File SK Operasional : <u>135586-57407125-691656802.pdf</u>

Akreditasi : A

No. SK. Akreditasi : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017

Tanggal SK. Akreditasi : 2017-11-17 Luas Tanah : 3,273 m²

Email : min_manisrejo_madiun@yahoo.com

Nomor Telepon : 0351-456600

Alamat website : MIN 2 Kota Madiun

Lampiran 15 : Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elsa Prayoga NIM : 17140120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK Kelas V di

MIN 2 Kota Madiun

| No. | Tanggal | Bab/Materi Konsultasi | Saran/Rekomendasi/Catatan | Paraf |
|-----|-----------------|--------------------------|--------------------------------|--------|
| 1. | 15 Maret 2021 | Konteks | Memperbaiki susunan konteks | |
| | | Penelitian, Fokus | penelitian dan fokus | .(|
| | | Penelitian | penelitian, menambah data | حالم |
| | | | dan referensi | |
| 2. | 19 Maret 2021 | Latar Belakang | Memperkuat data dengan | .(|
| | | | menambah urgensi penelitian | 200 |
| | | | dan artikel pendukung | |
| 3. | 23 Maret 2021 | Metode Penelitian | Memperjelas setiap poin dan | 4 |
| | | | mengurangi teori di bab 3 | 2 |
| 4. | 7 Februari 2022 | Hasil Penelitian | Menyinkronkan kajian | |
| | | | penelitian yang relevan, | |
| | | menambah temuan data di | | M |
| | | | latar belakang. | |
| 5. | 15 Februari | Pembahasan dan | Hasil penelitian di kesimpulan | •< |
| | 2022 | Penutup | terlalu banyak | r L |
| 6. | 22 Februari | Abstrak dan | Abstrak lebih diringkas lagi, | (|
| | 2022 | Orisinalitas | menambah 2 kajian penelitian | 26 |
| | | Penelitian | yang relevan. | |
| 7. | 1 Maret 2022 | Sistematika | Mengecek keseluruhan dan | |
| | | Penyusunan | menyesuaikan dengan | .(|
| | | Skripsi | pedoman yang baru, | حريم ا |
| | | | menambah beberapa poin | |
| | | | yang kurang. | |

Malang, 3 Maret 2022

Dosen Pembimbing,

Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I NIP.198712142015031003

BIODATA PENELITI



Nama : Elsa Prayoga

NIM : 17140120

Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 13 Juli 1998

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2017

Alamat : Plosolor, RT/RW 005/002, Desa Ploso lor, Kecamatan

Karangjati, Kabupaten Ngawi

No. hp : 088995271013

E-mail : yogakarangjati123@gmail.com

التَّأَيِّي مِنَ اللَّهِ وَالْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ : Motto

Riwayat Pendidikan : - SDN Ploso lor II Karangjati Ngawi

- MTs Miftahul Lubab Ngawi

- MA Miftahul Lubab Ngawi

- S1 PGMI UIN Malang